

**HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI
INTERPERSONAL DENGAN HASIL BELAJAR PELAJARAN
SURAT MENYURAT INDONESIA PADA SISWA SMK PELITA
TIGA JAKARTA**

**ADE AMELIA OCTAVIA SIREGAR
8115087818**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

***CORRELATION BETWEEN INTERPERSONAL COMMUNICATION
EFFECTIVENESS WITH RESULTS LEARN THE LESSON
INDONESIAN STUDENTS MAILING AT SMK PELITA TIGA
JAKARTA***

**ADE AMELIA OCTAVIA SIREGAR
8115087818**



Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION IN EDUCATION OF OFFICE
ADMINISTRATION
DEPARTMENT OF ECONOMIC ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

ABSTRAK

ADE AMELIA OCTAVIA SIREGAR. Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal (Antarpribadi) dengan Hasil Belajar pelajaran Surat Menyurat Indonesia pada Siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun, Jakarta Timur. Skripsi, Jakarta : Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal (antarpribadi) dengan hasil belajar pada siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun, Jakarta Timur.. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan terhitung bulan Juni sampai dengan Juli 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun, Jakarta Timur sebanyak 215 orang, dan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun 50 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 44 orang siswa dengan menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Untuk menjaring data kedua variable penelitian, instrumen yang digunakan untuk variable X (Efektivitas Komunikasi Interpersonal) adalah berbentuk kuisisioner dan variable Y (Hasil Belajar) adalah nilai mata pelajaran siswa. Uji persyarataan analisis yang dilakukan adalah dengan mencari persamaan regresi yang di dapat adalah $14,55 + 0,663X$. Hasil uji normalitas Lilliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0,114$ sedangkan L_{tabel} untuk $n = 44$ pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,133. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka variabel X dan Y berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} (15,93) > F_{tabel} (4,07)$ yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan. Uji kelinieran regresi menghasilkan $F_{hitung} (0,62) < F_{tabel} (2,10)$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Uji koefisien korelasi Product Moment menghasilkan $r_{xy} = 0,524$. Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t, menghasilkan $t_{hitung} (3,99) > t_{tabel} (1,68)$. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan hasil belajar. Dengan uji koefisien determinasi atau penentu diperoleh hasil 27,50% variabel hasil belajar (Y) ditentukan oleh efektivitas komunikasi interpersonal. (X).

ABSTRACT

ADE AMELIA OCTAVIA SIREGAR. Correlation between Interpersonal Communication Effectiveness with Results Learn the Lesson Indonesian Students AT SMK PELITA TIGA JAKARTA. Thesis, Jakarta: concentration of Education Administration offices, Economic education courses, the Department of Economics and administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, in 2012.


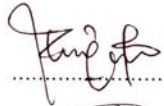
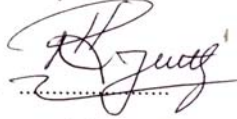

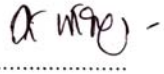
Research is aimed to know whether there is the relationship between the effectiveness of interpersonal communication with the results of the study the students at SMK Pelita Tiga Rawamangun, East of Jakarta. The study is done for two months effective as June until July 2012. A method of research that we use is a method of surveying with the approach of correlational. The population of this research is all the students at SMK Pelita Tiga Rawamangun, East of Jakarta, east jakarta 215 people, as much as and population of this research is affordable students at SMK Pelita Tiga Rawamangun, East of Jakarta 50 people. Samples used 44 students with uses the technique random simple (simple random sampling). The second variable to trawl data, research instrument used for variable X (Interpersonal Communication Effectiveness) is variable and Y-shaped kuisisioner (Learning Outcomes) are the subjects of students. Test persyarataan analysis is done by searching for the regression equation in the can is $14,55 + 0,663X$. Normality tests produce results $L_{hitung} = 0,114$ Lilliefors while L_{tabel} for $n = 44$ on significance level 0.05 is 0,133. Because $L_{hitung} < L_{tabel}$ then the variables X and Y berdistribusi normal. The testing of hypotheses by test keberartian regression produce $f_{hitung} (15,93) > gt f_{tabel}; (4.07)$ means the regression equation is the significant. Test kelinieran regression produce $f_{hitung} 0,62 (it) < f_{tabel}; (2,10)$ so conclude that the regression equation is linear. Correlation coefficient test Product Moment produce $r_{xy} = 0,544$. The next test was conducted using the correlation coefficient keberartian test-t, yielding $t_{hitung} (3,99) & amp; gt; t_{tabel} (1.68)$. Results of the study concluded that there is a positive relationship between the effectiveness of interpersonal communication with learning outcomes. With the determination of the coefficient of the deciding test or results obtained 27,50% variable learning results (Y) is determined by sthe effectiveness of interpersonal communication. (X).

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



Dra. Nurahma Hajat, M.Si
NIP. 195310021985032001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Sudarti</u> NIP. 194805101975022001	Ketua		8 Agustus 2012
2. <u>Maisaroh, SE, M.Si</u> NIP. 197409232008012012	Sekretaris		9 Agustus 2012
3. <u>Dra. Nuryetty Zain, MM</u> NIP. 195502221986022001	Penguji Ahli		4 Agustus 2012
4. <u>Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus</u> NIP. 196712071992031001	Pembimbing I		4 Agustus 2012
5. <u>Umi Widyastuti, SE, ME</u> NIP. 197612112000122001	Pembimbing II		4 Agustus 2012

Tanggal Lulus: 31 Juli 2012

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 25 Juli 2012



Ade Amelia Octavia
811508781818

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan dan penyertaan secara fisik serta pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan maksimal.

Skripsi ini disusun sebagai, salah satu kewajiban mahasiswa dalam melengkapi syarat untuk dapat meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Peneliti skripsi ini berdasarkan data *riil* yang didapat oleh peneliti dalam melakukan peneitian di SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak dan oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yaitu kepada :

1. Dedi Purwana ES, M.Bus selaku Dosen Pembimbing Satu
2. Umi Widyastuti, SE, ME selaku Dosen Pembimbing Dua
3. Dra. Sudarti, selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administras
Perkantoran
4. Dr. Saparuddin, SE, M. Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan
Ekonomi
5. Ari Saptono, SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi

6. Dra. Hj. Nurahma Hajat, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
7. Orangtua, kakak dan adik-adik tercinta yang selalu memberikan motivasi dan doa.
8. Dra. Hj. Asilaningsih, selaku Kepala yang telah memberikan izin dan membimbing penelitian di SMK Pelita Tiga Rawamangun
9. Seluruh guru dan *staff* SMK Pelita Tiga Rawamangun yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
10. Keluarga, sahabat dan teman-teman terkasih Pendidikan Administrasi Perkantoran Non Reg 2008 yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk penulis.

Peneliti menyadari bahwa laporan ini tidak luput dari kekurangan, oleh karena itu peneliti akan berterimakasih kepada seluruh pihak yang bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun. Peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Jakarta, Juli 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN ORIGINALITAS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoritis	9
1. Hasil Belajar	9
2. Komunikasi Interpersonal	16
B. Kerangka Berpikir	29
C. Perumusan Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Metode Penelitian	31
D. Populasi/Teknik Pengambilan Sampel	32
E. Instrumen Penelitian	32
1. Hasil Belajar	32
a. Definisi Konseptual	32
b. Definisi Operasional	33
2. Komunikasi Interpersonal	33
a. Definisi Konseptual	33
b. Definisi Operasional	33
c. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Interpersonal	34
d. Validasi Instrumen Prokrastinasi	35
F. Konstelasi hubungan antar Variabel	37
G. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi	38
2. Uji Persyaratan Analisis	38
a. Uji Normalitas	38

b. Uji Linieritas Regresi	39
3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi	40
b. Uji Koefisien Korelasi	41
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi	41
d. Uji Koefisien Determinasi	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
1. Hasil Belajar	43
2. Efektivitas Komunikasi Interpersonal	46
B. Analisis Data	46
1. Uji Persamaan Regresi	49
2. Uji Persyaratan Analisis	51
a. Uji Normalitas	51
3. Uji Hipotesis	51
a. Uji Keberartian Regresi	51
b. Uji Linieritas Regresi	52
c. Perhitungan Koefisien Korelasi	53
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi	54
5. Koefisien Determinasi	54
C. Interpretasi Hasil Penelitian	55
D. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi	59
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner Efektivitas Komunikasi Interpersonal	65
2.	Kuisisioner Final Efektivitas Komunikasi Interpersonal	67
3.	Daftar Nilai Responden	69
4.	Data Hasil Uji Coba Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	72
5.	Tabel Perhitungan Validitas Uji Coba Variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	73
6.	Perhitungan Kembali Hasil Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	74
7.	Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Komunikasi Interpersonal	75
8.	Data Hasil Final Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	76
9.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Efektivitas Komunikasi Interpersonal	77
10.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Hasil Belajar	78
11.	Grafik Histogram Efektivitas Komunikasi Interpersonal	79
12.	Grafik Histogram Hasil Belajar	80
13.	Grafik Persamaan Regresi	81
14.	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku	82
15.	Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku.....	83
16.	Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y	84
17.	Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier	85
18.	Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + Bx$	86
19.	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku	87
20.	Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku	88
21.	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y atas X	89
22.	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran	90
23.	Perhitungan Uji Keberartian Regresi	91
24.	Perhitungan Uji Kolinierieran Regresi	92
25.	Perhitungan JK (G)	93
26.	Tabel Anava	94
27.	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment	95
28.	Perhitungan Uji Signifikansi	96
29.	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi	97
30.	Data Indikator Efektivitas Komunikasi Interpersonal	98
31.	Tabel r	99
32.	Tabel Liliefors	100
33.	Tabel Normalitas	101
34.	Tabel T	102
35.	Tabel F	103
36.	Tabel Issac Michael	104
37.	Surat Permohonan Izin Penelitian dari BAAK	105
38.	Surat Keterangan Penelitian Skripsi	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas Komunikasi Interpersonal	34
III.2	Skala Penilaian Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	35
III.3	Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana	40
IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)	44
IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal.....	46
IV. 3	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	50
IV.4	Tabel ANAVA	53
IV.5	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara variabel X dan Y	55

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul	Halaman
IV.1	Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)	45
IV.2	Grafik Histogram Variabel X (Efektivitas Komunikasi Interpersonal)	48
IV.3	Grafik Histogram Persamaan Regresi	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di semua aspek kehidupan yang menuntut diperlukannya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi untuk dapat bersaing dalam perolehan kehidupan yang lebih baik.. Lembaga yang sangat berkompeten untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia adalah lembaga pendidikan.

Kita patut bertanya mengapa pendidikan kita banyak menghasilkan anak didik yang cerdas dan terampil, tetapi belum banyak menghasilkan anak didik yang memiliki kepribadian yang sesuai dengan diharapkan. Bangsa kita masih mengalami krisis multidimensional yang berkepanjangan.

Proses pendidikan telah lama diyakini memiliki pengaruh penting dalam kehidupan suatu masyarakat untuk meningkatkan potensi dirinya dalam menghadapi tantangan alam. Pendidikan di Indonesia cenderung menjadi pemicu utama pengangguran karena setiap lulusan mempunyai intelektual dan psikomotorik yang memadai untuk tujuan ke sektor produktif.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Komunikasi dalam kehidupan menjadi jembatan untuk mengantar kita pada berbagai kehidupan. Dalam keseharian, kita lebih banyak menghabiskan waktu untuk berkomunikasi daripada aktivitas lainnya dan dapat dipastikan bahwa kita berkomunikasi hampir di semua aspek kehidupan. Dengan demikian, komunikasi merupakan hal yang penting untuk mencapai kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun profesi.

Dalam proses pembelajaran, komunikasi juga memegang peranan yang sangat penting. Komunikasi dalam proses belajar merupakan suatu proses dimana seorang guru mentransfer ilmunya yang dimilikinya kepada siswa. Dengan adanya komunikasi yang baik, maka akan mudah ilmu tersebut dipahami oleh siswa, komunikasi yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh ini, bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku siswa. Pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor biologis (jasmaniah). Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor psikologis. Faktor ini faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri. Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan

stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut. Pertama, intelegensi. Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Kedua, motivasi yang dapat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Motivasi adalah dorongan anak atau seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar. Pada dasarnya, hubungan motivasi dengan belajar adalah bagaimana cara mengatur motivasi yang dapat ditingkatkan supaya hasil belajar dapat optimal sesuai dengan kemampuan individu. Kemudian bakat, ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

Lingkungan rumah atau keluarga juga menjadi factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadannya dalam masyarakat. Bentuk kehidupan masyarakat sekitar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika lingkungan siswa adalah lingkungan terpelajar maka siswa akan terpengaruh dan mendorong untuk lebih giat belajar.

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup lingkungan

fisik sekolah (gedung, fasilitas, dll), metode mengajar, kurikulum,, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

Faktor lain yang turut berperan dalam peningkatan hasil belajar adalah komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi yang efektif dikenal sebagai dasar berrhasilnya kegiatan belajar dan mengajar. Peranan guru adalah serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu, serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang menjadi tujuannya. Tersendatnya komunikasi antarpribadi turut menyulitkan perkembangan kegiatan belajar dan mengajar, tentu akan menyebabkan hasil belajar yang menurun.

Hasil belajar siswa dapat diukur dari beberapa aspek, yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti tes yang diberikan oleh guru sebagai keberhasilan proses belajar dan mengajar di kelas. Hasil belajar merupakan dalam suatu masalah kehidupan manusia karena sepanjang kehidupan manusia selalu mengejar hasil menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan keputusan, khususnya manusia yang sedang belajar pada bangku sekolah. Hasil belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik, kualitas institusi sebagai umpan balik guru.

Sering kali kemampuan dan kecakapan guru dalam berkomunikasi yang terjadi dalam proses belajar hanya menjadi sebuah rutinitas yang monoton, bahkan kurang menumpuk potensi-potensi kreatifitas yang ada pada siswa apalagi tidak terangsang untuk tumbuh dan berkembang.

Untuk itu, dalam proses belajar mengajar diperlukan komunikasi yang baik untuk mencapai hasil belajar yang optimal, untuk menciptakan komunikasi yang baik diperlukan

kemampuan komunikasi menulis, membaca berbicara, mendengar dan berpikir (kemampuan nalar). Yang paling penting untuk mengukur keberhasilan proses komunikasi adalah mengetahui bagaimana pengaruh komunikator (guru) terhadap komunikan (siswa), yaitu berupa hasil belajar yang baik.

Kegiatan belajar mengajar di SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta berlangsung secara berencana di dalam kelas secara tatap muka (*face-to-face*), sang pengajar sewaktu-waktu bisa mengubahnya menjadi komunikasi interpersonal. Terjadilah komunikasi dua arah atau dialog antara guru dan siswa. Terjadinya komunikasi dua arah ini ialah apabila para siswa bersikap responsif, mempertengahkan pendapat atau mengajukan pertanyaan, diminta atau tidak diminta. Jika siswa pasif, dalam arti kata hanya mendengarkan tanpa ada gairah untuk mengekspresikan suatu pernyataan atau pertanyaan, maka meskipun komunikasi itu bersifat tatap muka, tetap saja berlangsung satu arah, dan komunikasi itu tidak efektif.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membuktikan adanya hubungan positif antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan hasil belajar pada siswa perlu diadakan penelitian lebih lanjut. Sehubungan dengan hal ini, penulis mengajukan penelitian yang berjudul : “Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Hasil Belajar Pelajaran Surat Menyurat Indonesia pada Siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diantaranya adalah:

1. Kurang optimalnya kondisi fisik yang dimiliki siswa
2. Kurangnya motivasi belajar, kecerdasan dan bakat pada siswa terhadap pelajaran.

3. Lingkungan rumah atau keluarga yang tidak baik.
4. Lingkungan masyarakat yang tidak mendukung dengan baik.
5. Lingkungan sekolah yang kurang baik.
6. Komunikasi antarpribadi antara guru dengan murid yang kurang baik.

B. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang diidentifikasi dan keterbatasan peneliti dalam waktu, tenaga, dan biaya maka hanya dibatasi pada masalah hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan hasil belajar pada siswa.

Penelitian ini akan dipusatkan pada aspek siswa, yaitu mengkaji tentang hasil belajar siswa di SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta, serta keterkaitan dengan faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut. Subjek penelitian terbatas pada hasil belajar pelajaran Surat Menyurat Indonesia siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran semester 2 SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, namun demikian faktor yang cukup dominan dalam meningkatkan hasil belajar diperkirakan terletak pada kemampuan berkomunikasi yang dimiliki guru. Sebab peranan guru sangat penting dan cenderung memonopoli proses komunikasi interpersonal.

C. Perumusan Masalah

Pada dasarnya penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab masalah hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan efektivitas komunikasi interpersonal antara siswa dan guru. Dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan efektivitas

komunikasi interpersonal dengan hasil belajar pada siswa di SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta?”

D. Tujuan Umum Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal yang mempengaruhi hasil belajar siswa pelajaran Surat Menyurat Indonesia semester 2 tahun pelajaran 2011/2012 kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini dihadapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait, antara lain :

1. Kegunaan Akademis

- a. Pimpinan SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta sebagai bahan masukan untuk pembinaan para guru khususnya dalam rangka mengembangkan dan mutu pembelajaran.
- b. Guru mata pelajaran Surat Menyurat Indonesia dapat masukan yang positif terutama dalam meningkatkan kualitas berkomunikasinya dengan mempertimbangkan karakteristik para siswa.
- c. Para siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta dapat mengetahui betapa pentingnya komunikasi yang efektif antara siswa dan guru dalam pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Para akademis dimana saja khususnya bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.
- b. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan di bidang pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR

DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. DESKRIPSI TEORITIS

1. Hasil Belajar

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang penting atau vital. Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar dan kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Oleh sebab itu, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik, khususnya para guru. Kekeliruan dan ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai peserta didik.

Chaplin dalam *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua macam rumusan, yaitu : “(1). *Acquisiton of any relatively permanent change in behavior of practice and experience*. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat praktik dan pengalaman. (2). *Process acquiring responses as a result of special practice*. Belajar adalah proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya pelatihan khusus”¹.

Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa “belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif”².

Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory* berpendapat “*learning is a change in organism due to experience which can affect the organism's behaviour*. Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut”³.

Pandangan di atas dapat diartikan bahwa perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dikatakan belajar apabila memengaruhi organisme. Pengalaman hidup sehari-hari dalam bentuk apapun sangat memungkinkan untuk diartikan sebagai belajar.

Slameto merumuskan “belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”⁴.

Sudjana berpendapat, “belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk ketrampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar”⁵.

¹ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), cet. Ke-12, h.88

² Muhibbinsyah, loc. cit

³ Muhibbinsyah, loc. cit

⁴ Asep Jihad , *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2008), cet. Ke-1, h. 2-3

⁵ Ibid., h.2

Menurut Herman Hudjono, “belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang”. Pengetahuan keterampilan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar”⁶.

Bukti bahwa seseorang telah melakukan kegiatan belajar ialah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, yang sebelumnya tidak ada atau tingkah lakunya tersebut masih lemah atau kurang.. Dalam definisi ini dikatakan bahwa seorang belajar kalau ada perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dalam menguasai ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah rangkaian proses usaha seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan kecakapan tertentu, yang pada akhirnya diharapkan adanya perubahan dalam kebiasaan serta sikapnya.

Abdurrahman mengemukakan pendapatnya “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”⁷.

Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Selanjutnya menurut Juliah, “hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya”. Dan menurut Hamalik, “hasil belajar

⁶ Asep Jihad, op.cit, h. 3

⁷ Asep Jihad, op.cit, h. 14

adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas”⁸.

Dari kedua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar dengan tujuan pengajaran. Setelah melalui proses belajar, maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek itu adalah pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan social, jasmani, budi pekerti (etika), sikap, dan lain-lain. Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar, maka terjadi perubahan pada salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut.

Menurut A. J Romizowki, “hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu system pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari system tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya perbuatan atau kinerja (*performance*)”⁹.

Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta dikelompokkan dua macam, yaitu pengetahuan dan keterampilan.

Pengetahuan terdiri dari empat kategori, yaitu :

- a. Pengetahuan tentang fakta
- b. Pengetahuan tentang procedural
- c. Pengetahuan tentang konsep
- d. Pengetahuan tentang prinsip

Keterampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu :

- a. Keterampilan untuk berpikir atau keterampilan kognitif
- b. Keterampilan untuk bertindak atau keterampilan motorik
- c. Keterampilan bereaksi atau bersikap

⁸ Asep Jihad, op.cit, h. 14-15

⁹ Asep Jihad, op.cit, h. 14

d. Keterampilan berinteraksi¹⁰.

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan hasil belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Usman menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

1. Domain kognitif
 - a. Pengetahuan (*knowledge*)
 - b. Pemahaman (*comprehension*)
 - c. Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru.
 - d. Analisa
 - e. Sintesa
 - f. Evaluasi
2. Domain kemampuan sikap (*affective*)
 - a. Menerima atau memperhatikan
 - b. Merespon
 - c. Penghargaan
 - d. Mengorganisasikan
 - e. Mempribadi (mewatak)
3. Ranah psikomotorik
 - a. Menirukan
 - b. Manipulasi
 - c. Keseksamaan (*precision*)
 - d. Artikulasi (*articulation*)
 - e. Naturalisasi¹¹.

¹⁰ Asep Jihad, op.cit, h. 14

¹¹ Asep Jihad, op.cit, h. 16-19

Perubahan salah satu atau ketiga domain yang disebabkan proses belajar dinamakan hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari ada tidaknya perubahan ketiga domain tersebut yang dialami siswa setelah proses belajar. Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Clark menjelaskan bahwa “hasil belajar siswa di sekolah, 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan”.¹²

Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti : motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan social, ekonomi, dan faktor fisik dan psikis.

Sedangkan Carrol berpendapat “hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu : (a). bakat pelajar, (b). waktu yang tersedia untuk belajar, (c). waktu yang diperlukan untuk menjelaskan pelajaran, (d). kualitas pengajaran, dan (e). kemampuan individu”.¹³

Kedua faktor di atas (kemampuan siswa dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dengan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa. Ada tiga unsur dalam kualitas pengajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, yakni : kompetensi guru, karakteristik kelas, dan karakteristik sekolah.

Robert Gagne (1974) meninjau “hasil belajar yang harus dicapai siswa dan juga meninjau proses belajar menuju ke hasil belajar dan langkah-langkah instruksional yang

¹² Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro teaching*, (Jakarta : Quantum Teaching, Maret 2010), h. 45

¹³ Ibid, h. 46

dapat di ambil oleh guru dalam membantu siswa belajar”. Menurut Gagne, hasil belajar dimasukkan dalam lima kategori.

Guru sebaiknya menggunakan kategori ini dalam merencanakan tujuan instruksional dan penilaian :

- a. Informasi verbal
- b. Kemahiran intelektual
 - b.1. Diskriminasi konkret
 - b.2. Konsep konkret
 - b.3. Konsep yang didefinisikan
 - b.4. Kaidah (rule)
 - b.5. Prinsip (higher rule)
- c. Pengaturan kegiatan kognitif
- d. Sikap
- e. Ketrampilan motorik¹⁴.

Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan, sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan, dan juga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik).

¹⁴ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo), ed. revisi

1. Komunikasi Interpersonal

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berkembang dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu berkomunikasi.

Dalam kehidupan sehari-hari, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain niscaya akan terisolasi dari masyarakatnya. Pengaruh keterisolasian ini akan menimbulkan depresi mental yang pada akhirnya membawa orang kehilangan keseimbangan jiwa. Oleh sebab itu, berkomunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia, seperti halnya bernafas. Sepanjang manusia ingin hidup maka ia perlu berkomunikasi.

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, di dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak terlibat dalam komunikasi. Namun demikian, tidak banyak yang benar-benar mengerti makna kata-kata komunikasi yang selalu dibicarakan atau bahkan pernah dilaksanakan.

Secara sederhana, bagi setiap orang yang menyadari arti pentingnya belajar akan mengatakan bahwa mempelajari sesuatu secara formal (khusus), setidaknya dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan mengenai sesuatu yang dipelajarinya itu. Demikian halnya dengan komunikasi, sekalipun pada dasarnya setiap orang memiliki bakat ilmiah yang memungkinkannya dapat berkomunikasi dengan baik, tetapi bagi mereka yang

mempelajarinya secara khusus, akan mengantarkannya dapat berkomunikasi dengan lebih baik.

Menurut Wood, “alasan penting mempelajari komunikasi adalah bahwa teori dan prinsip-prinsip komunikasi akan membantu kita memahami apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan membantu kita mempunyai pengaruh pribadi”¹⁵.

Salah satu persoalan di dalam pengertian komunikasi yakni banyaknya definisi yang telah dibuat oleh para pakar menurut bidang ilmunya. Hal ini disebabkan karena banyaknya disiplin ilmu yang telah memberi masukan perkembangan komunikasi. Salah satu cara untuk mengurangi kesalahan dalam memahami komunikasi dan sebagai langkah awal (*starting point*) untuk memahaminya dengan memulai mempelajarinya dari aspek yang paling mendasar dengan cara memahami maknanya, dan menelusuri aspek-aspek yang menjadi persoalan dalam komunikasi.

Komunikasi yang dipraktikan dan dipahami selama ini, awalnya mulanya bersumber dari bahasa Latin *communication*, artinya pemberitahuan atau pertukaran pikiran. Istilah itu kemudian diadopsi dalam bahasa Inggris *communication* dan diartikan “hubungan”, selanjutnya dalam bahasa Indonesia disebut dengan komunikasi.

Komunikasi menurut pandangan Wood : “*Communication as a systemic process in which individuals interact with and through symbols to create and interpret meanings.*” (komunikasi merupakan suatu proses sistematis dalam interaksi antar individu, dengan menggunakan berbagai symbol dalam rangka menciptakan dan menginterpretasi makna atau arti”¹⁶.

¹⁵ Enjang AS, *Komunikasi Konseling*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2009), cet. Ke-1 h 10

¹⁶ *Ibid.*, h. 12

Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid (1981:18) menyatakan bahwa “komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi satu sama lain, yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam”¹⁷.

Hovland, Janis, dan Kalley seperti yang dikemukakan oleh Forsdale (1981) adalah sosiologi Amerika mengatakan bahwa “komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain”¹⁸. Pada definisi ini mereka menganggap komunikasi sebagai suatu proses, bukan suatu hal.

Menurut Louis Forsdale (1981), ahli komunikasi dan pendidikan, “*Communication is the process by which an individual transmits stimuli (usually verbal) to modify the of other individuals.* (Komunikasi adalah proses individu yang mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain)”¹⁹.

Brent D. Ruben (1988) memberikan definisi mengenai komunikasi yang lebih komprehensif sebagai berikut : “komunikasi manusia adalah suatu proses melalui mana individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi ligkungannya dengan orang lain”²⁰.

Bess Soundel memberi pengertian mengenai komunikasi, sebagai berikut : “komunikasi adalah suatu proses transmisi dari suatu struktur yang menyeluruh kepada yang lain dalam bentuk terpilih”²¹.

Menurut S. Stevens, “komunikasi adalah respon yang diskriminatif kepada suatu stimulus dari suatu organisme”²².

Haradjana menyatakan bahwa “pengertian komunikasi dapat ditinjau dari dua sudut pandang. Sudut pandang pertama adalah dari proses terjadinya komunikasi yang

¹⁷ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2004), h. 6

¹⁸ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)

¹⁹ Ibid, h. 3

²⁰ Ibid, h. 3

²¹ Enjang AS, op. cit. h. 16

²² Enjang AS, op. cit. h. 16

menyatakan bahwa, komunikasi adalah dari suatu kegiatan yang dilakukan komunikator berupa penyampaian pesan melalui media tertentu kepada komunikan, komunikan menerima pesan dan memahami pesan sesuai dengan kemampuan serta menyampaikan tanggapan melalui media tertentu kepada komunikator²³.

Definisi-definisi sebagaimana dikemukakan di atas, tentu belum mewakili semua definisi yang telah dibuat oleh para ahli. Namun, paling tidak kita telah memperoleh gambaran tentang apa yang dimaksud komunikasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bahwa komunikasi adalah komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, baik disengaja maupun tidak disengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi.

Dalam garis besarnya dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seorang kepada orang lain. Komunikasi dapat berhasil dengan baik, apabila sekiranya timbul pengertian, yaitu kedua belah pihak si pengirim dan si penerima informasi dapat memahami. Dalam hal seperti itu, dapat dikatakan bahwa komunikasi telah berhasil dengan baik (komunikatif).

Sebelum melanjutkan pembahasan lebih jauh mengenal komunikasi, perlu diketahui beberapa bentuk komunikasi menurut Liliweri (1991:7-8), yaitu : (1.) Komunikasi Antarpribadi (*interpersonal communication*), (2) Komunikasi Intrapribadi (*intrapersonal communication*), dan (3) Komunikasi Kelompok (*group communication and small communication*).²⁴

Menurut Mulyana, “komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara komunikan dan komunikator yang memungkinkan orang untuk menunjukkan reaksi secara langsung, baik verbal maupun nonverbal²⁵”.

²³ Rindang Gunawati, “Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen PEmbimbing Utama Skripsi dengan Stress dalam Menyusun Skripsi”, *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3 No. 2, Desember 2006

²⁴ Enjang AS, op.cit. hal 17

²⁵ Rindang Gunawati, op. cit. hal. 100

Reaksi verbal maupun nonverbal dalam komunikasi interpersonal merupakan proses umpan balik dari pesan yang disampaikan. Respon tersebut dapat menunjukkan adanya kedekatan antara pihak-pihak yang berkomunikasi dalam komunikasi interpersonal yang terbentuk.

Bentuk komunikasi yang dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat, dan perilaku seseorang adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi. Komunikasi interpersonal dikatakan paling efektif karena prosesnya yang memungkinkan bersifat dialogis, komunikasi yang berlangsung secara dialogis selalu lebih baik dari monologis.

Kehidupan manusia ditandai dengan pergaulan di antara manusia dalam keluarga, lingkungan masyarakat, sekolah, tempat kerja, organisasi social, dan sebagainya. Semuanya ditunjukkan tidak saja pada derajat suatu pergaulan, frekuensi bertemu, jenis relasi, mutu dari interaksi-interaksi di antaranya mereka tetapi juga pada seberapa jauh keterlibatan di antara mereka satu dengan yang lainnya, saling mempengaruhi..

Proses pengaruh mempengaruhi ini merupakan suatu proses bersifat psikologis dan karenanya juga merupakan dari ikatan psikologi antar manusia yang memiliki suatu pribadi dan memberikan peluang bakal terbentuknya suatu kebersamaan dalam kelompok yang tidak lain merupakan tanda tanya proses sosial.

William F. Gulleck, dalam bukunya yang berjudul Manajemen, menyatakan bahwa komunikasi dapat dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu :

1. *Interpersonal Communication*, komunikasi antar pribadi, yaitu proses pertukaran informasi, serta pemindahan pengertian antara dua orang atau lebih di dalam suatu kelompok kecil manusia.
2. *Organizational Communication*, yaitu dimana pembicara secara sistematis memberikan informasi dan memindahkan pengertian kepada banyak orang di dalam

organisasi dan kepada pribadi-pribadi dan lembaga-lembaga di luar yang ada hubungan”²⁶.

Dalam buku Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal tahun 2003, komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.²⁷

Menurut R. Wayne Pace (1979) bahwa “*Interpersonal Communication is communication involving two or more people in a face to face setting.* (Komunikasi antar pribadi ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka)”²⁸.

Agar komunikasi interpersonal berjalan lancar dan mendatangkan hasil yang diharapkan, baik pemberi maupun penerima pesan perlu memiliki kemampuan dan kecakapan komunikasi interpersonal yang diperlukan. Kompetensi komunikasi interpersonal adalah tingkat di mana perilaku kita dalam komunikasi interpersonal sesuai dan cocok dengan situasi dan membantu kita mencapai tujuan komunikasi interpersonal yang kita lakukan dengan orang lain. Tujuan itu mencakup tujuan personal, pribadi : isi pesan komunikasi yang kita sampaikan, dan tujuan relasional-hubungan dengan orang lain yang berkomunikasi dengan kita.

Trenholm dan Jensen (1995:26) mendefinisikan “komunikasi antarpribadi sebagai komunikasi antar dua orang yang berlangsung secara tatap muka. Nama lain dari komunikasi ini adalah komunikasi diadik (*dyadic*). Komunikasi ini bersifat spontan dan informal”²⁹.

²⁶ H.A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)

²⁷ Agus M. Haradjana, *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, (Yogyakarta : Kanisius, 2003)

²⁸ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002)

²⁹ Wiryanto, MA, op. cit, h. 33

Pace menjelaskan bahwa menurut sifatnya, komunikasi antar pribadi dapat dibedakan atas dua macam, yaitu :

1. Komunikasi Diadik (*Dyadic Communication*)
Komunikasi diadik adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka. Komunikasi ini dapat dilakukan dengan tiga bentuk, yaitu percakapan, dialog, dan wawancara.
2. Komunikasi Kelompok Kecil (*Small Group Organization*)
Komunikasi ini adalah proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka, dimana anggota-anggotanya saling berinteraksi satu sama lain³⁰.

Hovland (1948:371) menyatakan bahwa “komunikasi antar pribadi sebagai suatu keadaan interaksi ketika seseorang (komunikator) mengirim stimuli (berupa simbol-simbol verbal) untuk mengubah tingkah laku orang lain (komunikan), dalam sebuah peristiwa tatap muka³¹”.

Kompetensi komunikasi interpersonal adalah tingkat di mana perilaku kita dalam komunikasi interpersonal sesuai dan cocok dengan situasi dan membantu kita mencapai tujuan komunikasi interpersonal yang kita lakukan dengan orang lain. Tujuan itu mencakup tujuan personal, pribadi : isi pesan komunikasi yang kita sampaikan, dan tujuan relasional-hubungan dengan orang lain yang berkomunikasi dengan kita.

Barnlund (1968:8-10) mengidentifikasi lima ciri kegiatan komunikasi antar pribadi :

1. Awalnya, ada suatu “kesepakatan pandangan” (perceptual engagement) pada diri dua orang tau lebih dalam kedekatan jasmani. Sementara suatu landasan yang tidak lengkap bagi komunikasi antar pribadi, maka kontak social yang mendasar adalah prasyarat bagi jenis komunikasi ini.
2. Kesepakatan pandangan memungkinkan ketergantungan komunikasi yang menyebabkan terpusatnya interaksi, yaitu sebuah pusat perhatian kognitif dan visual, sebagaimana dalam sebuah perbincangan. Di dalam interaksi terpusat itu, setiap peserta mengirimkan sinyal-sinyal sebagai tanggapan yang langsung pada sinyal yang dikirimkan oleh setiap peserta.

³⁰ Hafied Cangara, op.cit, h.32

³¹ Reed H. Blake, *Taksonomi Konsep Komunikasi*, (Surabaya : Papyrus, Februari 2009)

3. Interaksi terpusat ini berkembang kembali melalui suatu pertukaran pesan. Dalam pertukaran ini, pesertanya menyampaikan sinyal satu sama lain dan akan ditafsirkan seperti yang dimaksudkan kepada orang lain.
4. Interaksi berbentuk tatap muka.
5. Bentuk komunikasi antar pribadi umumnya teratur : sejumlah aturan mengendalikan frekuensi, bentuk, atau isi pesan antar pribadinya"³²

Barnlund sebagaimana dikutip oleh Alo Liliweri (1991) mengemukakan beberapa ciri untuk mengenali komunikasi antarpribadi sebagai berikut : “(1). Bersifat spontan (2). Tidak mempunyai struktur (3). Terjadi secara kebetulan (4). Tidak mengejar tujuan yang telah direncanakan (5). Identitas keanggotaannya tidak jelas (6). Dapat terjadi hanya sambil lalu”³³.

Menurut Arvind Kumar (2000: 121-122) di dalam *Encyclopedia of Mass Media and Communication* sebagaimana dikutip oleh Wiryanto, terdapat lima ciri efektivitas komunikasi interpersonal mempunyai ciri-ciri, yaitu :

1. Keterbukaan (*openness*). Kemauan menanggapi dengan senang hati informasi yang diterima di dalam menghadapi hubungan antar pribadi.
2. Empati (*empathy*). Merasakan apa yang dirasakan orang lain.
3. Dukungan (*supportiveness*). Situasi yang terbuka untuk mendukung komunikasi yang berlangsung efektif.
4. Rasa positif (*positiveness*). Seseorang harus memiliki perasaan positif terhadap dirinya, mendorong orang lain lebih aktif berpartisipasi, dan menciptakan situasi yang komunikasi kondusif untuk interaksi yang efektif.
5. Kesetaraan (*equality*). Pengakuan yang secara diam-diam bahwa kedua belah pihak menghargai, berguna, dan mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan”³⁴.

Selanjutnya menurut Joseph A. De. Vito yang dikutip oleh Miftah Thoha, “komunikasi antar pribadi ini sebenarnya sama dengan pengertian komunikasi yang sudah dikenal pada umumnya. Secara formal dapat diartikan sebagai proses penyampaian berita yang dilakukan oleh seseorang dan diterimanya berita tersebut oleh orang lain atau kelompok kecil dari orang-orang, dengan suatu akibat dan umpan balik segera. Suatu komunikasi antarpribadi bisa efektif nampaknya dapat dikenal dengan lima hal berikut ini, yakni : (1). Keterbukaan (2). Empati (3). Dukungan (4). Kepositifan (5). Kesamaan”³⁵.

³² Reed H. Blake, op. cit, h. 30

³³ Wiryanto, MA, op. cit, h. 33

³⁴ Wiryanto, MA, op. cit, h. 36

³⁵ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), ed. 1, h. 190-191

Berdasarkan uraian pengertian komunikasi interpersonal dan situasi komunikasi yang efektif, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian pesan verbal dan non verbal secara timbal balik dari komunikator ke komunikan, pesan diinterpretasi sesuai dengan maksud pesan, dan umpan balik dari pesan yang disampaikan.

Salah satu komponen yang berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi interpersonal adalah keterbukaan. Menurut Johnson, 1981 “keterbukaan adalah mengungkapkan aksi atau tanggapan kita terhadap situasi yang sedang kita hadapi serta memberikan informasi tentang masa lalu yang relevan atau yang berguna untuk memahami tanggapan kita di masa kini tersebut”³⁶.

Keterbukaan dalam penyampaian pesan secara timbal balik antara guru dan siswa dengan bebas (terbuka). Sikap dan perilaku yang baik dari guru kepada siswanya yang dapat mendorong siswa tersebut berperan secara aktif dan mau membuka diri atas masalah yang mereka hadapi. Hal ini menjadi faktor pendorong terjalinnya saling pengertian antara guru dan siswa menyangkut pentingnya pesan guru dalam memberikan nasehat dan pengarahan kepada siswa dan sebaliknya siswa secara timbal balik mampu menanggapi hal tersebut dengan baik tanpa merasa terpaksa.

Dalam diri kita masing-masing terdapat komponen-komponen komunikasi, seperti : sumber, pesan, saluran penerima dan balikan. Dalam komunikasi interpersonal hanya seorang yang terlibat. Pesan mulai dan berakhir dalam diri individu masing-masing. Komunikasi interpersonal mempengaruhi komunikasi dan hubungan dengan orang lain.

³⁶ A. Supratiknya, *Komunikasi Interpersonal Tinjauan Psikologis*, (Yogyakarta : Kanisius, 2005)

Menurut Roger, hubungan interpersonal akan terjadi secara efektif apabila kedua pihak memenuhi kondisi berikut :

- a. Bertemu satu sama lain secara personal.
- b. Empati secara tepat terhadap pribadi yang lain dan berkomunikasi yang dapat dipahami satu sama lain secara berarti.
- c. Menghargai satu sama lain, bersifat positif dan wajar tanpa menilai atau keberatan.
- d. Merasa bahwa saling menjaga keterbukaan dan iklim yang mendukung dan mengurangi kecenderungan gangguan arti.
- e. Menghayati pengalaman satu sama lain dengan sungguh-sungguh, bersikap menerima dan empati satu sama lain.
- f. Memperlihatkan tingkah laku yang percaya penuh dan memperkuat perasaan aman terhadap yang lain”³⁷.

Pada pertanyaan di atas terdapat satu kesamaan yaitu iklim yang mendukung harus ada agar hubungan interpersonal dapat dijaga dan disempurnakan. Komunikasi interpersonal ini juga mendukung proses pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan belajar, komunikasi interpersonal dibutuhkan agar materi pelajaran yang disampaikan guru dapat dimengerti oleh siswa.

Selain itu, dukungan menjadi hal yang penting dalam komunikasi antar pribadi. Dengan dukungan, akan tercapainya komunikasi antar pribadi yang efektif. Dukungan adakalanya tidak terucapkan. Dukungan yang tidak terucapkan tidaklah mempunyai nilai yang negative, melainkan dapat merupakan aspek positif dari komunikasi, seperti : senyuman, tepukan tangan, kerdipan mata, dan lain sebagainya.

Tujuan komunikasi tidak akan tercapai, jika komunikasi tidak berjalan efektif. Menurut Supratiknya, “efektivitas komunikasi interpersonal tercapai, bila komunikan

³⁷ Arni Muhammad, op.cit. h.176

menginterpretasikan pesan yang diterima mempunyai makna yang sama dengan maksud pesan yang disampaikan oleh komunikator”³⁸.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka dalam komunikasi interpersonal yang efektif, pesan atau isi komunikasi yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima dengan baik oleh komunikan, sehingga tujuan tercapai.

Rahmat menyatakan bahwa “komunikasi interpersonal yang efektif menyebabkan dua individu yang tergabung dalam proses komunikasi merasa senang, sehingga mendorong tumbuhnya sikap saling terbuka, sebaliknya bila komunikasi interpersonal berjalan tidak efektif maka menyebabkan pelaku komunikasi mengembangkan sikap tegang”³⁹.

Adanya keterbukaan dalam komunikasi memudahkan komunikan memahami maksud dari pesan yang disampaikan oleh komunikator. Komunikan dapat dipengaruhi untuk bersikap dan bertindak laku sesuai dengan komunikator.

Secara umum penerapan komunikasi antar pribadi siswa dan guru yang efektif terlihat dari komunikasi antar pribadi guru dan siswa dalam menentukan percakapan dan memiliki umpan balik yang langsung. Komunikasi ini dapat juga berlangsung melalui medium seperti telepon dan IT.

Perhatian yang diberikan oleh guru dapat berbentuk pendampingan kegiatan belajar serta memberi perhatian dalam berbagai masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Hal ini akan memberi kesan bagi siswa bahwa mereka mendapat rasa empati yang cukup. Dengan empati dimaksudkan untuk merasakan bagaimana yang dirasakan oleh orang

³⁸ Rindang Gunawati, op. cit. h. 96

³⁹ Rindang Gunawati, op. cit. h. 96

lain suatu perasaan bersama perasaan orang lain yakni, mencoba merasakan dalam cara yang sama dengan perasaan orang lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi antar pribadi dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah sikap keterbukaan guru dan siswa, perhatian guru kepada siswa, pemberian dukungan yang tinggi dan terus menerus, serta empati, yakni kemampuan guru memahami permasalahan dan keinginan siswa.

Tugas guru tidak hanya pada kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi juga melakukan bimbingan di luar kelas, khususnya mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, baik kesulitan mengenai pelajaran ataupun masalah psikologi yang diperolehnya dari luar, seperti keluarga dan teman pergaulan. Perilaku guru merupakan salah satu faktor yang berperan dalam memotivasi semangat belajar para peserta didik. Suatu kondisi yang menyenangkan apabila guru dapat menunjukkan sikap yang akrab, bersahabat dan memahami situasi di dalam kelas saat mengajar dan saat ia di luar kelas. Perilaku guru seperti itu dapat menunjang hasil belajar siswa.

Menurut Belsky, Parke & Tinsley, *“The application of interpersonal communication takes place when students and teachers effectively, will provide a positive influence on improvement of student learning outcomes”*⁴⁰.

Jika penjelasan diartikan secara bebas, yaitu penerapan komunikasi antarpribadi siswa dan guru apabila berlangsung secara efektif, akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

⁴⁰ Alan B. Henkin and Jay R. Dee, *“Collaboration in Human Services: Skills Assessment for Effective Interpersonal Communication”*, *The International Journal of Continuing Social Work Education*, Vol. 1 No. 1, 1998).

Sarah dan Arthur Jensen menegaskan, *“In studies, interpersonal communication is one of the important influence of the keys to getting a good learning outcomes. (Komunikasi interpersonal adalah salah satu pengaruh penting dari kunci untuk mendapatkan hasil belajar yang baik)”*⁴¹.

Menurut William Spark, *“In the activity of learning and teaching, student learning outcomes are determined by effective interpersonal communication between students and teachers. Therefore interpersonal communication learn important result was a student”*..⁴²

Pernyataan di atas memiliki pengertian, dalam kegiatan belajar dan mengajar, hasil belajar siswa ditentukan oleh komunikasi interpersonal yang efektif antara siswa dan guru. Oleh sebab itu, komunikasi interpersonal menjadi hal penting hasil belajar siswa.

*“As Kellermann argued, Effective interpersonal communication will generate the appropriate feedback. Interpersonal communication will stimulate and influence student learning outcomes in schools. So, communicate clearly so that messages can be easily understood.”*⁴³.

Kalimat di atas memiliki arti, Komunikasi interpersonal yang baik akan menghasilkan umpan balik yang sesuai. Komunikasi interpersonal akan merangsang dan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Jadi, berkomunikasi dengan jelas agar pesan dapat mudah dipahami.

Komunikasi interpersonal juga berperan saling mengubah dan mengembangkan. Melalui interaksi dalam komunikasi, pihak-pihak yang terlibat komunikasi dapat saling

⁴¹ Will Barton, *Get Set for Communication Studies*, (Edinburgh : Edinburgh University Press, 2005), p. 58.

⁴² Alan B. Henkin and Jay R. Dee, *“Collaboration in Human Services: Skills Assessment for Effective Interpersonal Communication”*, *The International Journal of Continuing Social Work Education*, Vol. 1 No. 1, 1998).

⁴³ Bryan B, *Explaining Communication: Contemporary Theories and Exemplars* (New Jersey : Lawrence Erlbaum Associates, Inc, 2007) , p. 75

memberi inspirasi, semangat, dorongan untuk mengubah pemikiran, perasaan, dan sikap yang sesuai dengan topik yang dibahas bersama. Karena itu, komunikasi interpersonal dapat merupakan wahana untuk saling belajar dan mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan kepribadian.

Jadi, peneliti menyimpulkan komunikasi antarpribadi menjadi suatu proses yang dilakukan guru kepada siswa yang dijadikan objek untuk menyampaikan sesuatu dengan berbagai cara agar pesan dapat dimengerti atau dipahami, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

B. Kerangka Berpikir

Konsep komunikasi siswa dan guru dipahami sebagai keadaan seorang guru yang melaksanakan tugas keguruan dalam proses belajar pembelajaran dengan tujuan mempengaruhi siswa. Tujuan seorang siswa adalah belajar bukanlah pekerjaan yang ringan, belajar memerlukan segenap waktu dan pemikiran. Belajar merupakan sesuatu yang nyata yang diperoleh dari sekolah, maupun luar sekolah.

Pada hakikatnya proses belajar pembelajaran adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber melalui saluran atau media ke pihak penerima sumber. Dalam hal ini, pesan yang disampaikan atau dikomunikasikan ialah materi pelajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum, salurannya berupa : media pendidikan dan penerimanya guru ataupun siswa sendiri. Komunikasi interpersonal menjadi hal penting bagi kegiatan pembelajaran.

Guru memiliki peranan strategis dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang melibatkan banyak hal di dalamnya. Karena itu, guru bersentuhan langsung dalam

menentukan mutu pembelajaran yang ada, sehingga guru dapat menentukan keberhasilan atau prestasi belajar pada siswa.

Berdasarkan pokok pikiran di atas, maka paradigma penelitian ini secara skemik digambarkan sebagai berikut :

Komunikasi Interpersonal (X) → Hasil Belajar pada Siswa (Y)

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan pada deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan hasil belajar pada siswa”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat (sahih, benar, dan valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan hasil belajar pada siswa di SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta, yang berlokasi di Jl. Jend. A. Yani/By Pass kav. 98 Jakarta Timur. Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, yang dilakukan mulai bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat dan dianggap efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar pada siswa. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variable, yakni variabel bebas (Efektivitas Komunikasi Interpersonal) yang mempengaruhi dan

diberi simbol X, dengan variabel terikat (Hasil Belajar) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun, yang berjumlah 215 siswa. Populasi terjangkau adalah siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran adalah 50 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan tabel Issac Michael, dengan tingkat kesalahan sebesar 5% terhadap populasi, maka sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 44 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau teknik acak sederhana, dimana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan mewakili populasi.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Efektivitas Komunikasi interpersonal (variabel X) dan Hasil belajar pada siswa (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

¹ Roesly Ruslan, *Public Relation & Komunikasi*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.133

1. Hasil belajar pada siswa (variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah seperangkat nilai-nilai yang diperoleh peserta didik setelah melalui evaluasi yang didapat yaitu hasil belajar tingkat kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Definisi Operasional

Penilaian hasil belajar yang dicapai oleh siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yakni domain kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penilaian tentang hasil belajar setiap siswa diperoleh dari data hasil belajar siswa di sekolah.

2. Efektivitas Komunikasi interpersonal (variabel X)

a. Definisi Konseptual

Efektivitas komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dan didukung suasana keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, serta kesamaan/kesetaraan.

b. Definisi Operasional

Efektivitas komunikasi antarpribadi (*Interpersonal Communication*) mencakup keterbukaan / *openness*, empati / *emphaty*, dukungan / *supportiveness*, kepositifan / *positiveness*, kesamaan / *quality*.

Untuk mengukur variabel efektivitas komunikasi antarpribadi ini, peneliti menggunakan instrument non-tes yang berbentuk kuesioner/angket dengan menggunakan model skala likert.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur Efektivitas Komunikasi interpersonal terdiri atas dua konsep instrument, yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel efektif.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji realibilitas dan analisi butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel Efektivitas Komunikasi interpersonal. Kisi-kisi instrument untuk mengukur Komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel :

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Komunikasi Interpersonal (Variabel X)

Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
	+	-	+	-
Sikap keterbukaan	1,2,3	-	1,2,3	-
Sikap empati	4,5,7*	6, 8	4,5	6, 7
Dukungan sesama	9,10*,11,12,13,27	14,15*,16,17,18	8,9,10,11, 12	13,14,15,16
Rasa positif	20,21,22	-	17,18,19	-
Rasa kesetaraan	23,24,25*	26	20,21	22
Jumlah	19	8	15	7

**butir pertanyaan yang drop*

Untuk mengukur kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternative jawaban dari butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III.2**Daftar Nilai (skor) Skala Rating**

No	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	SS = Sangat Sering	5	1
2	S = Sering	4	2
3	KK = Kadang-kadang	3	3
4	J = Jarang	2	4
5	TP = Tidak Pernah	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen efektivitas komunikasi interpersonal dimulai dengan penyusunan instrument berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 27 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel komunikasi interpersonal, seperti yang terlihat pada tabel 3.1 yang disebut konsep instrumen untuk mengukur variable 1 efektivitas komunikasi interpersonal.

Tahap berikutnya, mengukur validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dari efektivitas variabel komunikasi interpersonal. Selanjutnya diujicobakan kepada 44 orang siswa SMK Pelita Tuga Rawamangun, Jakarta Timur kelas X jurusan Administrasi Perkantoran. Sampel diujicobakan secara acak sederhana (*simple random sampling*) kepada siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor butir total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validasi yaitu² :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat tiap butir ke 1 dari semua jawaban

$\sum X_t^2$ = Jumlah setiap nilai xt yang dikuadratkan

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, untuk menghitung realibilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut³ :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum S_i^2)}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

k = konstanta

² Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan*. Jakarta : Program Pasca Sarjana UNJ, 2000. h.117

³ Suharmini Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Dikti, 1993. h.171

ΣS^2 = jumlah varians total

St^2 = simpangan baku

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 \text{ varians} = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

St^2 = simpangan baku

N = jumlah populasi

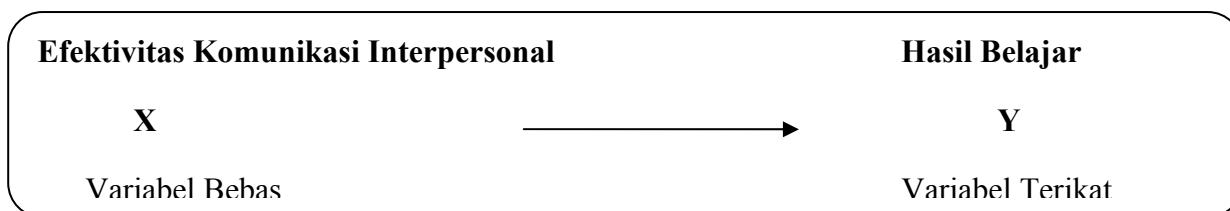
ΣXi^2 = jumlah kuadrat data X

ΣXi = jumlah data X

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (Si^2) adalah 1,00 selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 216,31 kemudian dimasukan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,938 (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 22). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrument yang berjumlah 22 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur efektivitas komunikasi interpersonal.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

Konstelasi hubungan variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan dua variabel. Efektivitas komunikasi interpersonal sebagai variabel X dan hasil belajar pada siswa sebagai variabel Y. Konstelasi hubungan ini digambarkan sebagai berikut :



X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

—————→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana efektivitas komunikasi interpersonal sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan hasil belajar pada siswa merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan simbol Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha - bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

F(Z_i) = merupakan peluang baku

S(Z_i) = merupakan proporsi angka baru

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{o(\text{hitung})} < L_{t(\text{tabel})}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Tabel III.3

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fo)	Ket
Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{\Sigma Y}{N}$			
Regresi (a/b)	1	ΣXY	$\frac{Jk (b/a)}{Dk (b/a)}$	$\frac{RJK}{(b/a)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n - 2	JK (T) - JK (a) - Jk (b)	$\frac{Jk (s)}{Dk (s)}$	RJK (s)	
Tuna Cocok (TC)	k - 2	Jk (s) - Jk (G) - (b/a)	$\frac{Jk (TC)}{Dk (TC)}$	$\frac{RJK}{(TC)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat	n - k	Jk (G) = $\Sigma Y^2 - \frac{\Sigma Y}{Nk}$	$\frac{Jk (G)}{Dk (G)}$	RJK (G)	

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

ΣX = Jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = Jumlah skor dalam sebaran Y

C. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan

rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

c. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (hasil belajar pada siswa) ditentukan X (efektivitas komunikasi interpersonal) dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{KD = r_{xy}^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel kepada masalah penelitian maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua. Kedua variabel tersebut adalah Efektivitas Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal) sebagai variabel independen yang dilambangkan dengan X dan Hasil Belajar sebagai variabel dependen yang dilambangkan dengan Y. secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh melalui pengambilan data hasil belajar siswa oleh 44 orang siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun kelas X jurusan Administrasi Perkantoran, Jakarta sebagai responden. Data yang dihasilkan memiliki skor terendah 47 dan skor tertinggi 88, skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 68,66 varians (S^2) sebesar 104,602 dan simpangan baku (S) sebesar 10,228 (proses perhitungan pada lampiran 31)

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data hasil belajar dapat dilihat pada table IV.1 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 41, banyak kelas interval 6 dan panjang kelas adalah 7. (proses perhitungan pada lampiran 24) Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Struges $K = 1 + 3,3 \log n$.

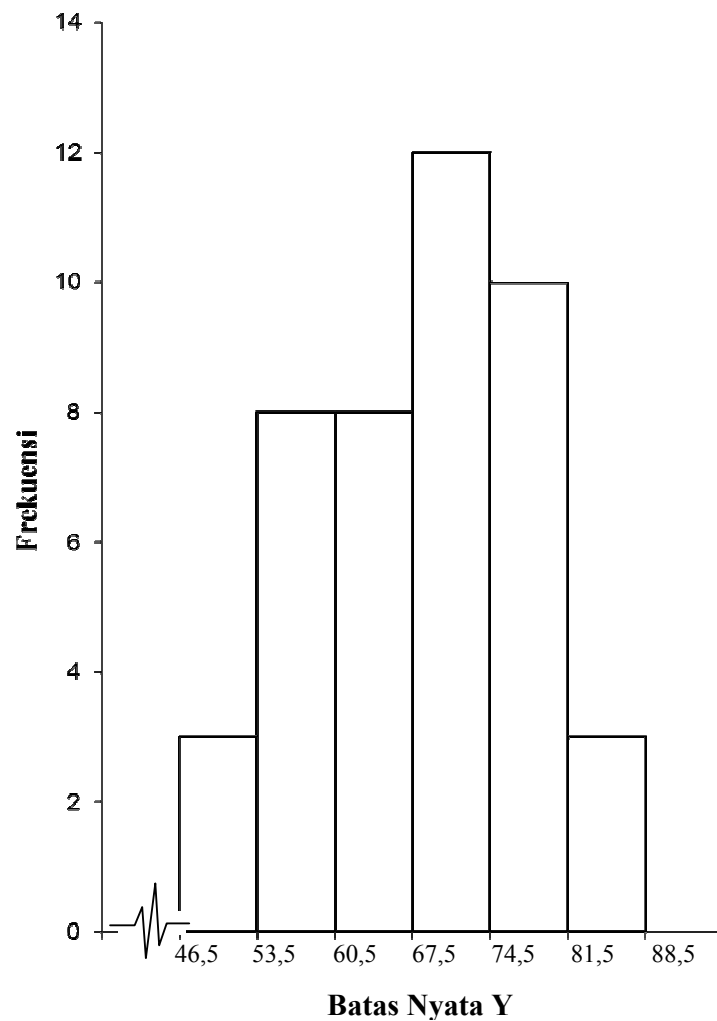
Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
47 - 53	46.5	53.5	3	6.8%
54 - 60	53.5	60.5	8	18.2%
61 - 67	60.5	67.5	8	18.2%
68 - 74	67.5	74.5	12	27.3%
75 - 81	74.5	81.5	10	22.7%
82 - 88	81.5	88.5	3	6.8%
Jumlah			44	100%

Berdasarkan table frekuensi variabel Y diatas dapat dilihat banyaknya interval kelas sebesar 6 kelas dan panjang kelas adalah 7. Untuk batas nyata satuan, batas bawah sama dengan ujung bawah yang dikurangi 0,05 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,05

Frekuensi relative terbesar yaitu sebanyak 12 responden berada pada kelas keempat yaitu pada rentang 68-74 sebesar 27,3%, sedangkan frekuensi relative terendah yaitu sebanyak 3 responden berada pada kelas pertama yaitu pada rentang 47-53 sebesar 6,8%. Dari table ini dapat terlihat bahwa nilai rata-rata Y berada pada titik yang memiliki frekuensi terbanyak.

Untuk mempermudah penafsiran distribusi diatas tentang valiabel hasil belajar berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada grafik IV.1



Grafik IV.1

Grafik Histogram Hasil Belajar

Berdasarkan gambar histogram pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar yaitu 12 terletak pada interval 67,5-74,5 dengan frekuensi relative sebesar 27,3% dan frekuensi terendahnya adalah 3 terletak pada interval 46,5-53,5 dengan frekuensi relative sebesar 6,8%.

2. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal)

Data Efektivitas Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal) (Variabel X) diperoleh melalui pengisian instrument penelitian berupa kuisioner yang diisi oleh 44 siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta sebagai responden.

Data yang dihasilkan memiliki skor terendah 63 dan skor tertinggi 97, skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 81,64 varians (S^2) sebesar 65,493 dan simpangan baku (S) sebesar 8,093 (proses perhitungan pada lampiran 31)

Variabel efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) (X) memiliki indikator keterbukaan yang memiliki rata-rata sebesar 20,52%, empati memiliki rata-rata sebesar 19,87%, dukungan yang memiliki rata-rata sebesar 20,11%, rasa positif yang memiliki rata-rata sebesar 19,26% dan kesetaraan memiliki rata-rata sebesar 20,24%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator keterbukaan memegang peranan penting dan memiliki skor rata-rata pernyataan yang paling besar dibanding dengan indikator lainnya. (proses perhitungan pada lampiran 48)

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dapat dilihat pada table IV.2 dibawah ini , dimana rentang skor adalah 34, banyaknya kelas interval 6, dan panjang kelas adalah 6 Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Struges $K = 1 + 3,3 \log n$.

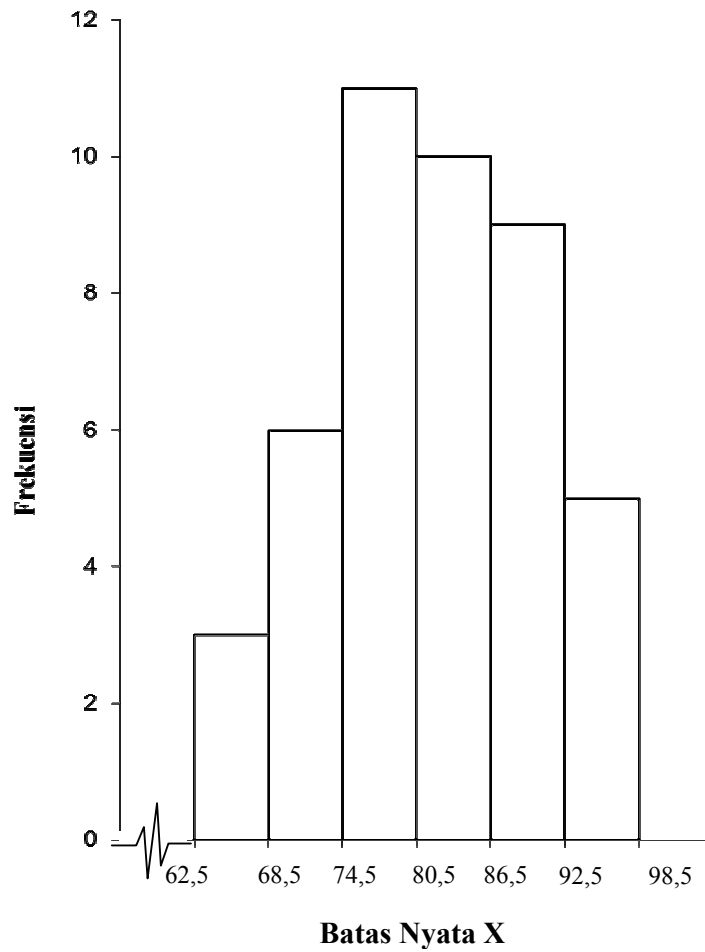
Tabel IV.2**Distribusi Frekuensi Efektifitas Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
63 - 68	62.5	68.5	3	6.8%
69 - 74	68.5	74.5	6	13.6%
75 - 80	74.5	80.5	11	25.0%
81 - 86	80.5	86.5	10	22.7%
87 - 92	86.5	92.5	9	20.5%
93 - 98	92.5	98.5	5	11.4%
Jumlah			44	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X diatas dapat dilihat banyaknya interval kelas sebesar 6 kelas dan panjang kelas adalah 6. Untuk batas nyata satuan, batas bawah dengan ujung bawah dikurangi 0,05 dan batas atas sama dengan ujung atas ditambah 0,05.

Berdasarkan data diatas diketahui kelompok tertinggi terdapat pada kelas ke tiga dengan rentang nilai 75-80 yaitu sebanyak 11 responden atau 25,0%, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas ke satu dengan rentang skor 63-68 yaitu sebanyak 3 responden atau 6,8%. Dari table ini dapat terlihat bahwa nilai rata-rata X berada pada titik frekuensi terbanyak.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi diatas tentang variabel efektifitas komunikasi antarpribadi (interpersonal), berikut ini disajikan dalam bentuk histogram grafik IV.2



Grafik IV.2

Grafik Histogram Efektivitas Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal)

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) yaitu 11 terletak ada interval kelas ke 3 yaitu 74,5-80,5 dan frekuensi terendahnya adalah 3 terletak pada interval kelas ke 1 yaitu 62,5-68,5.

B. Analisis Data

1. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efektivitas komunikasi antarpribadi dengan hasil belajar. Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dengan hasil belajar menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,663 dan konstanta sebesar 14,55. Dengan demikian bentuk hubungan antara efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 14,55 + 0,663 X$ (Proses perhitungan pada lampiran 33). Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan suatu skor efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,663 pada konstanta 14,55.

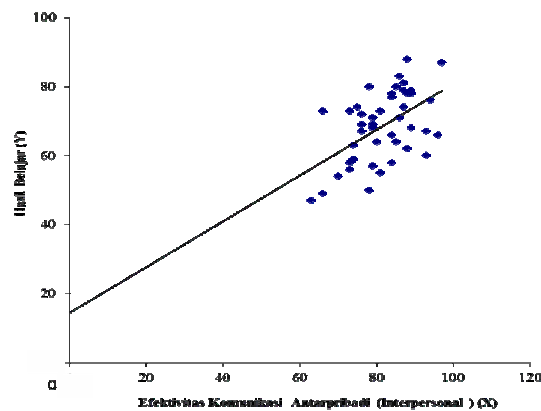
Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) bukanlah secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar, melainkan didasarkan atas analisis statistik yang mempunyai signifikansi hubungan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Persamaan regresi regresi $\hat{Y} = 14,55 + 0,663 X$. Untuk lebih jelasnya, persamaan garis regresi dapat dilihat pada gambar grafik IV.3 berikut:

Grafik IV.3

Hubungan Efektifitas Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal) dengan Hasil

Belajar dengan Persamaan regresi $\hat{Y} = 14,55 + 0,663 X$



Persamaan regresi yang telah ditemukan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana individu dalam variabel dependen (hasil belajar) akan terjadi bila individu dalam variabel independen (efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal)) ditetapkan. Misalnya, nilai efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) adalah 63 maka nilai rata-rata hasil belajar adalah:

$$\hat{Y} = 14,55 + 0,663 \cdot 63 = 56,307.$$

Jadi diperkirakan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 56,307. Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa nilai efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) bertambah 1, maka nilai rata-rata hasil belajar akan bertambah 0,663 atau setiap nilai efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) bertambah 10 maka nilai rata-rata hasil belajar akan mengalami kenaikan sebesar 6,63

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji Liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan sample sebanyak dengan sampel sebanyak 44 orang siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta. Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} atau data $|F_{zi}-S_{zi}|$ terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$, dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan perhitungan $L_o = 0,114$ sedangkan $L_t = 0,133$. Ini berarti $L_o < L_t$, maka pengujian hipotesis statistiknya adalah H_o diterima atau distribusi data tersebut normal. (proses perhitungan lihat lampiran 37).

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau tidak linier. Berdasarkan pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang $(k-2) = 21-2 = 19$ dan dk penyebut $(n-k) = 44-21 =$

23 pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), diperoleh F tabel 2,10 sedangkan F hitung 0,62.

Menurut hipotesis statistik, terima H_0 jika F hitung $<$ F tabel dan tolak H_0 jika F hitung $>$ F tabel, berarti regresi dinyatakan linear jika H_0 diterima. Uji kelinearan regresi ini menunjukkan F hitung $<$ F tabel, sehingga hal ini memiliki makna bahwa regresi yang digunakan linear (proses perhitungan pada lampiran 40). Hasil pengujian seperti ditunjukkan pada tabel dibawah menyimpulkan bahwa bentuk hubungan antara efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dengan hasil belajar adalah berarti (signifikan) dan linier.

Tabel IV.3

Tabel ANAVA untuk pengujian Keberartian dan Linieritas atas Persaman Regresi Efektifitas Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal) (X) dengan Hasil Belajar (Y)

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	44	211917.00			
Regresi (a)	1	207419.11			
Regresi (b/a)	1	1237.13	1237.13	15.93	4.07
Sisa	42	3260.75	77.64		
Tuna Cocok	19	1107.42	58.29		
Galat Kekeliruan	23	2153.33	93.62	0.62	2.10

Keterangan :

*) : Regresi berarti F_{hitung} (15,93) dan $F_{tabel(0,05;1/42)} = 4,07$

^{ns}) : Regresi linier F_{hitung} (0,62) dan $F_{tabel(0,05;19/23)} = 2,10$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak. Berdasarkan tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $(n-2) = 44-2 = 42$ pada taraf signifikansi $(\alpha = 0,05)$ didapat F_{tabel} sebesar 4,07 sedangkan F_{hitung} sebesar 15,93. Menurut hipotesis statistik terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan sangat berarti bila berhasil menolak H_0 .

Uji keberartian ini menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga hal tersebut memiliki makna bahwa regresi sangat berarti. Dari hasil perhitungan keberartian regresi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,93 dan F_{tabel} sebesar 4,07. Sehingga diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $15,93 > 4,07$. Ini berarti bahwa H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan adalah signifikan (proses perhitungan lihat lampiran 39).

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dengan hasil belajar. Untuk itu digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan penelitian ini, diperoleh r hitung (r_{xy}) sebesar 0,524 (lampiran 43). Ini menunjukkan $r_{xy} > 0$, sehingga dapat disimpulkan antara efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dengan hasil belajar terdapat hubungan yang positif.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dengan hasil belajar signifikan atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-2$. Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Skorelasi yang terjadi signifikan.

Data hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,99 dan t_{tabel} sebesar 1,68. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan antara efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dengan hasil belajar terjadi korelasi yang signifikan. (proses perhitungan lihat lampiran 44)

d. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya presentase hubungan antara efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dengan hasil belajar.

Dari hasil perhitungan, dapat diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,2750. Hal ini berarti hasil belajar dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) sebesar 27,50% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. (proses perhitungan lihat lampiran 45)

Tabel IV.4

Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana

Antara Variabel X dan Y

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	T hitung	T tabel
X dan Y	0,524	27,50%	3,99	1,68

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi $\hat{Y} = 14,55 + 0,663 X$ menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 skor/nilai variabel X (efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal)) akan mengakibatkan kenaikan angka/skor variabel Y (hasil belajar) sebesar 0,663 pada konstanta 14,55.

Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,524 . Dan t_{hitung} sebesar 3,99 > t_{tabel} sebesar 1,68, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dengan hasil belajar. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada hubungan positif antara efektivitas komunikasi antarpribadi dengan hasil belajar semakin tinggi efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) maka semakin tinggi pula hasil belajar. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal), semakin rendah pula hasil belajar.

Besarnya variabel hasil belajar ditentukan oleh variabel efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dan dapat diketahui dengan jalan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhana adalah sebesar 0,2750 secara statistic nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 27,50% variasi perubahan hasil belajar ditentukan atau dipengaruhi oleh efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) sisanya ditentukan oleh faktor lain.

Variabel efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) (X) memiliki indikator keterbukaan yang memiliki rata-rata sebesar 20,52%, empati memiliki rata-rata sebesar 19,87%, dukungan yang memiliki rata-rata sebesar 20,11%, rasa positif yang memiliki rata-rata sebesar 19,26% dan kesetaraan memiliki rata-rata sebesar 20,24%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator keterbukaan sangat memegang peranan penting dan memiliki skor rata-rata pernyataan yang paling besar dibanding dengan indikator lainnya.

Dari hasil yang telah di dapat maka dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dengan hasil belajar dan memiliki hubungan yang positif. Hal ini disebabkan adanya keterbukaan yang ditimbulkan oleh murid ataupun guru menjadi faktor terbesar untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu dapat dikatakan efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan hasil belajar siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai tingkat kebenaran mutlak. Dari hasil uji hipotesis tersebut, peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan antara lain :

1. Variabel terikat yaitu Hasil Belajar tidak selalu dipengaruhi oleh Efektivitas Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal) tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian.
3. Hasil penelitian pada SMK Pelita Tiga Rawamangun tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh sekolah karena setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar adalah seperangkat nilai-nilai yang diperoleh peserta didik setelah melalui evaluasi yang didapat yaitu hasil belajar tingkat kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Efektivitas komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara tatap muka untuk mendapatkan umpan balik secara langsung dan didukung suasana keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, serta kesamaan/kesetaraan.
3. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi maka 27,50% variasi hasil belajar ditentukan oleh efektivitas komunikasi interpersonal dan 72,50% sisanya ditentukan oleh faktor lain.
4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Indikator yang menentukan efektivitas komunikasi interpersonal adalah keterbukaan.

5. Berdasarkan penelitian untuk menguji hipotesis penelitian dan uji mengenai hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan hasil belajar pada siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara efektivitas komunikasi interpersonal dengan hasil belajar pada siswa SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

Dengan adanya hasil belajar pada siswa, gurupun dapat mencapai tujuannya. Guru dapat mengetahui nilai siswa. Melalui efektivitas komunikasi interpersonal, murid mau guru mampu membina hubungan baik satu dengan yang lain. Setiap guru dan siswa lainnya dapat saling berkomunikasi satu dengan yang lain agar tercapainya penyampaian pesan dengan baik. Dengan begitu, setiap individu dapat saling mengenal dengan individu lainnya.

Di dalam penerapannya, untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan yang baik dari siswa. Dengan penelitian yang telah dilakukan maka SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta sebagai pihak sekolah hendaknya mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan meningkatkan efektivitas komunikasi interpersonal bagi para siswa. Semakin

baik efektivitas komunikasi interpersonal siswa maka hasil belajar pada siswapun akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran kepada SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta, yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka sebaiknya sekolah perlu meningkatkan rasa positif terhadap seluruh anggota lingkungan sekolah, baik murid maupun guru untuk membantu kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Setiap siswa juga perlu meningkatkan kemampuan meningkatkan hasil belajar mereka.
2. Pihak sekolah perlu memberikan motivasi, pengetahuan, serta penghargaan kepada siswa karena pentingnya dan manfaat peningkatan hasil belajar di sekolah.
3. Guru hendaknya mampu memberikan pembelajaran kepada siswa dengan cara penyampaian yang bervariasi dan menarik, sehingga siswa mampu menerima materi dalam kelas dengan baik, serta mampu meningkatkan hasil belajar.
4. Kepala sekolah juga seharusnya juga dapat memberikan teladan yang baik dalam meningkatkan hasil belajar, dengan tetap membina komunikasi interpersonal yang baik dengan sesama guru maupun para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- AS, Enjang, *Komunikasi Konseling*. Bandung: Penerbit Nuansa, 2009
- Barton, Will. *Get Set for Communication Studies*, Edinburgh : Edinburgh University Press, 2005
- Bryan B, *Explaining Communication: Contemporary Theories and Exemplars* (New Jersey : Lawrence Erlbaum Associates, Inc, 2007)
- Cangara, Hafied . *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002
- Djiwandono, Sri Esti. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Gunawati, Rindang. “Hubungan antara Efektivitas Komunikasi Mahasiswa-Dosen PEmbimbing Utama Skripsi dengan Stress dalam Menyusun Skripsi”, *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3 No. 2, Desember 2006
- Haradjana, Agus M. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*, Yogyakarta : Kanisius, 2003
- H. Blake, Reed. *Taksonomi Konsep Komunikasi*, Surabaya : Papyrus, Februari 2009
- Jay R. Dee, Alan B. Henkin. “Collaboration in Human Services: Skills Assessment for Effective Interpersonal Communication”, *The International Journal of Continuing Social Work Education*, Vol. 1 No. 1, 1998).
- Jihad ,Asep. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo, 2008
- Muhammad, Arni. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara, 2009)
- Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro teaching*. Jakarta : Quantum Teaching, Maret 2010

Supratiknya, *Komunikasi Interpersonal Tinjauan Psikologis*, Yogyakarta :
Kanisius, 2005

Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta:
Rajawali Press, 2009

Widjaja, H.A.W. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara,
2008

Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Grasindo, 2004

Profil SMK Pelita Tiga Rawaangun Jakarta

A. Keadaan Fisik Sekolah

SMK Pelita Tiga No 1 Jakarta Timur berlokasi di Jl. Jendral Ahmad Yani/By Pass Kav.98 Pulogadung Jakarta Timur 13230. Kompleks sekolah dibangun pada tahun 1982. Sekarang bangunan utama terdiri dari tiga lantai yang terdiri dari SMA, SMK, dan SMP. Ruang kelas SMK terdiri dari 17 kelas, yaitu kelas X yang terdiri dari 7 kelas. Kelas XI yang terdiri dari 6 kelas. Kelas XII yang terdiri dari 4 kelas. Selain itu, dilengkapi dengan lapangan upacara sekaligus lapangan olahraga: sepak bola, voli, dan basket; kantin; masjid; dan tempat parkir.

SMK Pelita Tiga No 1 Jakarta Timur sebagai salah satu lembaga pendidikan, mempunyai visi dan misi guna meningkatkan mutu pendidikan. Berikut adalah visi dan misi SMK Pelita Tiga No 1 Jakarta Timur

Visi : Beriman, santun, cerdas, dan kreatif serta mampu berkompetensi di era globalisasi.

Misi :

1. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewujudkan tata krama dalam hubungan antar warga sekolah.
3. Pengembangan kreativitas siswa melakukan inovasi dalam proses pembelajaran.
4. Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik.
5. Meningkatkan profesionalisme pendidikan dan tenaga kependidikan.
6. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah dan menggalang partisipasi masyarakat.

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

Jenis bangunan yang ada di sekitar SMK Pelita Tiga No 1 Jakarta Timur antara lain yaitu perumahan penduduk, dan Kantor President Taxi.

C. Fasilitas Sekolah

1. Perpustakaan

Perpustakaan SMK Pelita Tiga No. 1 Jakarta Timur mengoleksi \pm 50 judul buku. Adapun jenis buku yang ada terdiri dari buku pelajaran, cerita, novel, ensiklopedia, serta berbagai kamus mata pelajaran. Dari rerata jumlah siswa mengunjungi perpustakaan perbulan \pm 100 siswa.

Dari hasil pengamatan, dapat dikatakan bahwa pengelolaan perpustakaan SMK Pelita Tiga No 1 Jakarta Timur sudah terorganisir dengan baik. Selain itu, perpustakaan ini sudah memiliki mekanisme penghitungan pengunjung yang baik. Mereka memiliki daftar pengunjung setiap bulannya.

2. Laboratorium dan Ruang Praktik

Laboratorium SMK Pelita Tiga No 1 Jakarta Timur terdiri dari Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa. Berdasarkan kegiatan praktikum, laboratorium ini cukup sering digunakan. Laboratorium Komputer digunakan oleh seluruh siswa SMK Pelita Tiga No 1 yang sedang mengikuti mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan komputer akuntansi. Laboratorium ini dilengkapi dengan pendingin ruangan, 20 unit komputer untuk siswa, 1 unit komputer guru, 1 lemari buku dan 1 buah *white board*. Dan laboratorium bahasa digunakan untuk seluruh siswa SMK Pelita Tiga No 1 yang sedang mengikuti mata pelajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Laboratorium ini dilengkapi dengan pendingin ruangan, 20 meja laboratorium, dan sound.

Sedangkan ruang praktik digunakan sebagai sarana praktik pembelajaran keterampilan pelajaran produktif, antara lain transaksi keuangan, surat menyurat Indonesia (korespondensi Indonesia), praktik ketrampilan sekretaris, kewirausahaan. Ruang praktik akuntansi dilengkapi 20 meja dan dikelilingi laci arsip yang isinya format-format untuk transaksi keuangan, dan ruang praktik administrasi perkantoran dilengkapi 25 meja kantor beserta alat tulis kantornya. Dalam ruang praktik administrasi perkantoran dibuat serupa dengan suasana kantor.

3. Ruang Serbaguna

Ruang serbaguna SMK Pelita Tiga No 1 Jakarta Timur, digunakan sebagai tempat rapat guru atau rapat pertemuan orang tua siswa dan untuk kegiatan rohani kristen (rokris) setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar. Namun diluar KBM ruang serbaguna biasa dipergunakan untuk acara-acara insidental seperti pelatihan kompetensi guru, penyuluhan, acara ramah tamah SMK Pelita Tiga No 1 Jakarta Timur, dan lain-lain.

4. Ruang Unit Produksi (Tata Usaha)

Ruang unit produksi/tata usaha merupakan pusat pengelolaan masalah administrasi serta keuangan sekolah. Digunakan juga sebagai tempat pengisian ulang tinta *marker* yang digunakan untuk proses KBM. Ruang tata usaha dilengkapi dengan meja, kursi, lemari untuk menyimpan arsip-arsip, 3 unit komputer serta pendingin ruangan. Jumlah karyawan tata usaha tahun pelajaran 2010-2011 adalah 5 orang.

D. Guru dan siswa

Pengajar yang ada di SMK Pelita Tiga No 1 Jakarta Timur terdiri dari berbagai kriteria. Sebagai sekolah swasta, tentunya sebagian besar guru yang mengajar adalah yang telah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Untuk menutupi kebutuhan pengajar, SMK Pelita Tiga No 1 Jakarta Timur juga membuka peluang kepada guru yang belum menjadi PNS untuk mengajar di sekolah ini dengan status Guru Tidak Tetap (GTT) dan menerima Pegawai Tidak Tetap (PTT).

KUESIONER EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL (ANTARPRIBADI)

Nama :
Kelas :
Nomor Responden :

I. Petunjuk pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan ini dengan seksama.
2. Nyatakanlah jawaban anda dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
3. Arti jawaban : **Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).**
4. Untuk setiap pernyataan beri satu jawaban.

Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kerja samanya!

No.	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1.	Guru bersedia menerima apapun masukan dari siswa.					
2.	Guru memberikan kesempatan bertanya untuk materi yang tidak jelas.					
3.	Saya menerima masukan dari teman lain.					
4.	Guru menjawab pertanyaan dengan sabar.					
5.	Guru memberikan materi pelajaran dengan jelas.					
6.	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan terburu-buru.					
7.	Guru menyampaikan materi dengan tidak sabar.					
8.	Saya tidak menghargai teman yang sedang bertanya.					
9.	Guru memberikan nasihat dalam pelajaran.					
10.	Guru memotivasi siswa yang kurang paham dengan pelajaran.					
11.	Guru memberikan perhatian kepada semua murid.					
12.	Saya memotivasi teman yang belum memahami pelajaran.					
13.	Guru merespon siswa yang bertanya mengenai materi.					
14.	Guru hanya menjawab pertanyaan siswa tertentu saja.					
15.	Guru kurang memotivasi siswa dalam belajar.					
16.	Guru mencela pendapat siswa dalam diskusi.					
17.	Guru tidak menghargai jawaban siswa.					
18.	Guru enggan menjawab pertanyaan siswa dengan bahasa yang mudah dimengerti					
19.	Terjalin suasana nyaman dalam penyampaian materi di kelas.					
20.	Cara guru menjelaskan tidak kaku.					

21.	Guru menciptakan suasana ramah dalam menyampaikan materi.					
22.	Guru akrab dengan semua murid.					
23.	Saya memahami bahasa yang digunakan guru saat menyampaikan pelajaran.					
24.	Guru memberikan contoh konkret dalam menjelaskan materi.					
25.	Guru memberikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami					
26.	Guru menggunakan kata-kata yang sulit dimengerti dalam menjelaskan pelajaran.					
27.	Guru memuji pendapat siswa dalam diskusi.					

**DAFTAR HASII BELAJAR SISWA
PELAJARAN SURAT MENYURAT INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK PELITA TIGA RAWAMANGUN JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

No.	Nama Siswa	Afektif	Psikomotor	Kognitif	Nilai Akhir
1	Alesandria Tesalonika	70	50	30	50
2	Amelia Nur Indah	50	50	68	56
3	Anjas Satrio	70	75	89	78
4	Ayu Maulita	70	70	40	60
5	Desy Azhari	75	79	77	77
6	Dinar Sari Rizki	59	56	62	59
7	Eka Wulandari	68	66	70	68
8	Eki Pratiwi	54	47	40	47
9	ErlinaYulia	70	70	73	71
10	Faudhea Oktavia	74	70	75	73
11	Fias Ahfaji	55	55	55	55
12	Fitri Wulandari	60	62	100	74
13	Gladis Mey	50	50	47	49
14	Hanifah Alizar	90	60	57	69
15	Juliani Lestari	52	50	90	64
16	Maerhani	70	74	75	73
17	Mafisah Novi	88	86	90	88
18	Maya Dita	68	63	70	67
19	Melisa Rahman	75	70	74	73
20	Muhamad Sumantri	68	70	63	67

21	Nia Susilawati	88	55	50	66
22	Nia Zuhri	76	50	60	62
23	Prastio Hartanto	89	70	75	78
24	Putri Octavia	72	60	30	54
25	Putri Wulansari	50	60	45	57
26	Rahmadani	97	60	80	79
27	Reni Nurjanah	64	70	40	58
28	Rina Handayani	76	72	65	71
29	Safana	84	80	70	87
30	Selvi Wijaya	88	50	60	66
31	Suci Amalia	89	55	60	68
32	Susanti	84	50	55	69
33	Talita Putri	72	60	60	64
34	Tita Monica	75	50	40	58
35	Tri Kumala	70	90	80	80
36	Vena Asara	78	80	70	76
37	Wina Herliana	89	80	80	83
38	Wita Nursari	61	70	85	72
39	Yandi Fahrizal	97	55	70	74
40	Yulianti	74	60	55	63
41	Yuliya Nurlita	79	75	80	78
42	Yuni Agustina	87	78	78	81
43	Yandi Fahrizal	70	80	90	80
44	Zainal Wahidin	70	82	85	79

Lanjutan Distribusi F

penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
12	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30
	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36
13	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.31	2.30
	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
14	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.26	2.24	2.22	2.21
	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
17	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.96
	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
	8.18	5.93	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.08	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85	1.84
	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.18	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.96	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.86	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21

Lanjutan Distribusi F

penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
25	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71
	7.77	5.57	4.68	4.18	3.86	3.63	3.46	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.29	2.23	2.19	2.17
26	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.89	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	256.00	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72

Lanjutan Distribusi F

v ₂ = dk	v ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
penyebut	48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
		7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50		4.03	3.18	2.79	2.56	2.10	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
		7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.16	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68
55		4.02	3.17	2.78	2.51	3.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
		7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64
60		4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.18	1.44	1.41	1.39
		7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.03	2.36	2.30	2.10	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
65		3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.94	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.49	1.46	1.42	1.39	1.37
		7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56
70		3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.32	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
		7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
80		3.96	3.11	2.72	2.18	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
		6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.18	2.11	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
100		3.91	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.68	1.63	1.57	1.51	1.18	1.12	1.39	1.34	1.30	1.28
		6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.13	2.36	2.26	2.19	2.06	1.98	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
125		3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
		6.81	4.78	3.94	3.17	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.17	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
150		3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
		6.81	4.75	3.91	3.14	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
200		3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
		6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.09	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
400		3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
		6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
1000		3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
		6.68	1.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.13	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
∞		3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
		6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.15	1.00

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$	$v_1 = dk$ pembilang																							
penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞

Sumber : Elementary Statistics, Hoel, P.G., John Wiley & Sons, Inc., New York, 1960
 Izin Khusus pada penulis

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

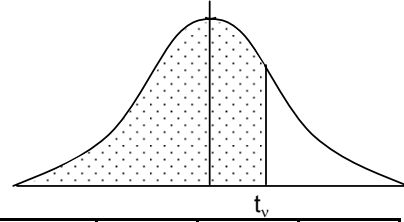
N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$\frac{1.031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0.736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

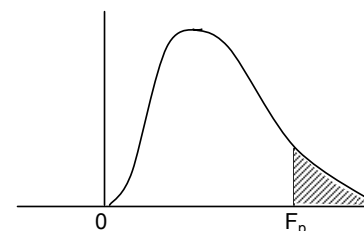
Nilai Persentil untuk Distribusi t
 $v = dk$
(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)



v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.888	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	0.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F
 Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Ediaburgh

Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)



$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4052	200 4999	216 5403	225 5625	230 5764	234 5859	237 5928	239 5981	241 6022	242 6056	243 6082	244 6106	245 6142	246 6169	248 6208	249 6234	250 6258	251 6286	252 6302	253 6323	253 6334	254 6352	254 6361	254 6366
2	18.51 98.49	19.00 99.01	19.16 99.17	19.25 99.25	19.30 99.30	19.33 99.33	19.36 99.34	19.37 99.36	19.38 99.38	19.39 99.40	19.40 99.41	19.41 99.42	19.42 99.43	19.43 99.44	19.44 99.45	19.45 99.46	19.46 99.47	19.47 99.48	19.47 99.48	19.48 99.49	19.49 99.49	19.49 99.49	19.50 99.50	19.50 99.50
3	10.13 34.12	9.55 30.81	9.28 29.46	9.12 28.71	9.01 28.24	8.94 27.91	8.88 27.67	8.84 27.49	8.81 27.34	8.78 27.23	8.76 27.13	8.74 27.05	8.71 26.92	8.69 26.83	8.66 26.69	8.64 26.60	8.62 26.50	8.60 26.41	8.58 26.30	8.57 26.27	8.56 26.23	8.54 26.18	8.54 26.14	8.53 26.12
4	7.71 21.20	6.94 18.00	6.59 16.69	6.39 15.98	6.26 15.52	6.16 15.21	6.09 14.98	6.04 14.80	6.00 14.66	5.96 14.54	5.93 14.45	5.91 14.37	5.87 14.24	5.84 14.15	5.80 14.02	5.77 13.93	5.74 13.83	5.71 13.74	5.70 13.69	5.68 13.61	5.66 13.57	5.65 13.52	5.64 13.48	5.63 13.46
5	6.61 16.26	5.79 13.27	5.41 12.06	5.19 11.39	5.05 10.97	4.95 10.67	4.88 10.45	4.82 10.27	4.78 10.15	4.74 10.05	4.70 9.96	4.68 9.89	4.64 9.77	4.60 9.68	4.56 9.55	4.53 9.47	4.50 9.38	4.46 9.29	4.44 9.24	4.42 9.17	4.40 9.13	4.38 9.07	4.37 9.04	4.36 9.02
6	5.99 13.74	5.14 10.92	4.76 9.78	4.53 9.15	4.39 8.75	4.28 8.47	4.21 8.26	4.15 8.10	4.10 7.98	4.06 7.87	4.03 7.79	4.00 7.72	3.96 7.60	3.92 7.52	3.87 7.39	3.81 7.31	3.81 7.23	3.77 7.14	3.75 7.09	3.72 7.02	3.71 6.99	3.69 6.94	3.68 6.90	3.67 6.88
7	5.59 12.25	4.74 9.55	4.35 8.45	4.12 7.85	3.97 7.46	3.87 7.19	3.79 7.00	3.73 6.81	3.68 6.71	3.63 6.62	3.60 6.54	3.57 6.47	3.52 6.35	3.49 6.27	3.44 6.15	3.41 6.07	3.38 5.98	3.34 5.90	3.32 5.85	3.29 5.78	3.28 5.75	3.25 5.70	3.24 5.67	3.23 5.65
8	5.32 11.26	4.74 8.65	4.35 7.59	4.12 7.01	3.97 6.63	3.87 6.37	3.79 6.19	3.73 6.03	3.68 5.91	3.63 5.82	3.60 5.00	3.57 5.74	3.52 5.67	3.49 5.56	3.44 5.48	3.41 5.36	3.38 5.28	3.34 5.20	3.32 5.11	3.29 5.06	3.28 4.96	3.25 4.91	3.24 4.88	3.23 4.86
9	5.12 10.56	4.26 8.02	3.86 6.99	3.63 6.42	3.48 6.06	3.37 5.80	3.29 5.62	3.23 5.17	3.18 5.35	3.13 5.26	3.10 5.18	3.07 5.11	3.02 5.00	2.98 5.92	2.93 4.80	2.90 4.53	2.86 4.64	2.82 4.56	2.80 4.51	2.77 4.45	2.76 4.41	2.73 4.36	2.72 4.33	2.71 4.31
10	4.96 10.04	4.10 7.56	3.71 6.55	3.48 5.99	3.33 5.64	3.22 5.39	3.14 5.21	3.07 5.06	3.02 4.95	2.97 4.85	2.94 4.78	2.91 4.71	2.86 4.60	2.82 4.52	2.77 4.41	2.74 4.33	2.70 4.25	2.67 4.17	2.64 4.12	2.61 4.05	2.59 4.01	2.56 3.96	2.55 3.93	2.54 3.91

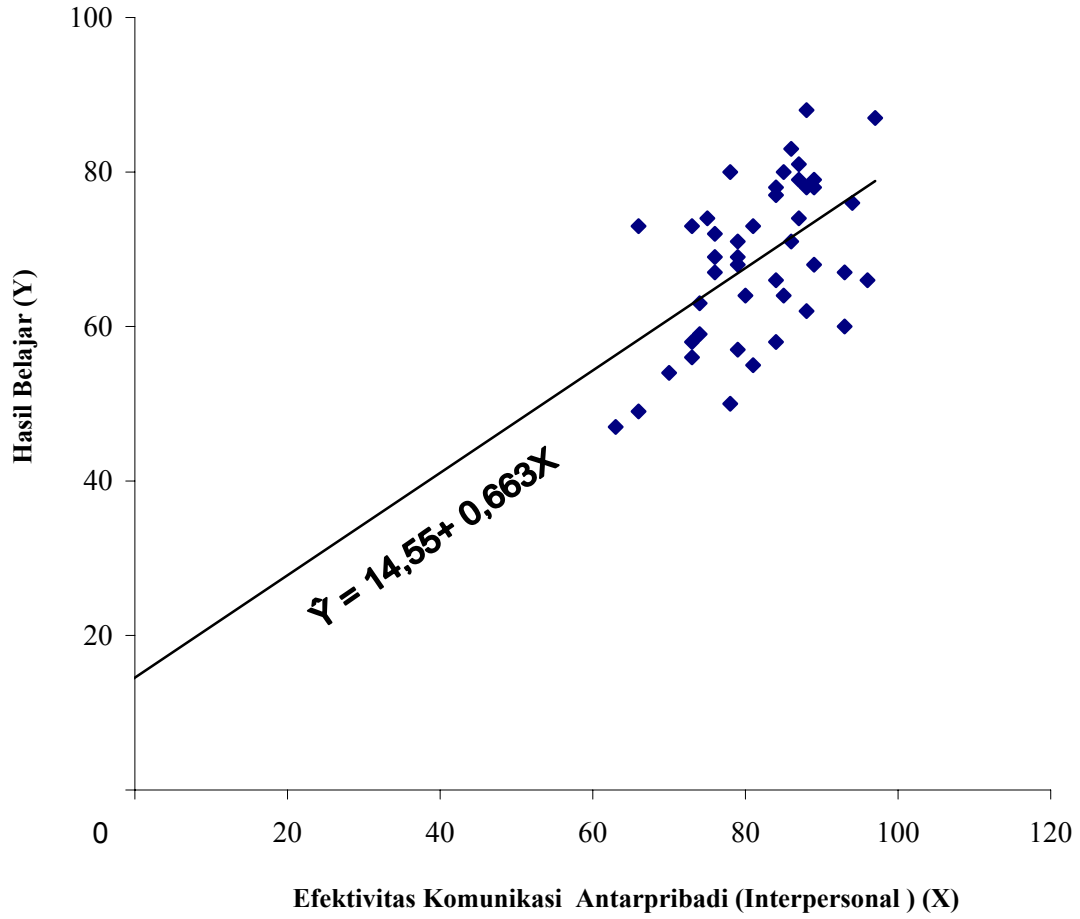
Data Indikator
Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi

No.	Indikator	No. Item	Skor	Jml Item	Total	Mean
1	Keterbukaan (openness)	1	168	3	502	167.33
		2	159			
		3	175			
2	Empati (empathy)	4	165	4	648	162.0
		5	163			
		6	158			
		8	162			
3	Dukungan (supportiveness)	9	176	9	1476	164
		11	162			
		12	177			
		13	132			
		14	148			
		16	166			
		17	178			
		18	163			
		27	174			
4	Rasa positif (positiveness)	20	167	3	471	157
		21	139			
		22	165			
5	Kesetaraan (equality)	23	158	3	495	165
		24	165			
		26	172			
Total				22	3592	815.33

Lampiran 48

Persentase
20.52%
19.87%
20.11%
19.26%
20.24%
100%

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 14,55 + 0,663X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	63	47	56.3070	-9.3070	-9.3070	86.6210
2	66	73	58.2954	14.7046	14.7046	216.2247
3	66	49	58.2954	-9.2954	-9.2954	86.4048
4	70	54	60.9466	-6.9466	-6.9466	48.2551
5	73	58	62.9350	-4.9350	-4.9350	24.3539
6	73	56	62.9350	-6.9350	-6.9350	48.0938
7	73	73	62.9350	10.0650	10.0650	101.3048
8	74	63	63.5978	-0.5978	-0.5978	0.3573
9	74	59	63.5978	-4.5978	-4.5978	21.1394
10	75	74	64.2606	9.7394	9.7394	94.8568
11	76	67	64.9233	2.0767	2.0767	4.3125
12	76	69	64.9233	4.0767	4.0767	16.6191
13	76	72	64.9233	7.0767	7.0767	50.0790
14	78	50	66.2489	-16.2489	-16.2489	264.0279
15	78	80	66.2489	13.7511	13.7511	189.0918
16	79	69	66.9117	2.0883	2.0883	4.3609
17	79	57	66.9117	-9.9117	-9.9117	98.2423
18	79	71	66.9117	4.0883	4.0883	16.7140
19	79	68	66.9117	1.0883	1.0883	1.1843
20	80	64	67.5745	-3.5745	-3.5745	12.7772
21	81	55	68.2373	-13.2373	-13.2373	175.2265
22	81	73	68.2373	4.7627	4.7627	22.6832
23	84	66	70.2257	-4.2257	-4.2257	17.8565
24	84	58	70.2257	-12.2257	-12.2257	149.4676
25	84	78	70.2257	7.7743	7.7743	60.4399
26	84	77	70.2257	6.7743	6.7743	45.8912
27	85	64	70.8885	-6.8885	-6.8885	47.4512
28	85	80	70.8885	9.1115	9.1115	83.0197
29	86	71	71.5513	-0.5513	-0.5513	0.3039
30	86	83	71.5513	11.4487	11.4487	131.0732
31	87	81	72.2141	8.7859	8.7859	77.1925
32	87	79	72.2141	6.7859	6.7859	46.0488
33	87	74	72.2141	1.7859	1.7859	3.1895
34	88	88	72.8769	15.1231	15.1231	228.7092
35	88	78	72.8769	5.1231	5.1231	26.2465
36	88	62	72.8769	-10.8769	-10.8769	118.3062
37	89	68	73.5397	-5.5397	-5.5397	30.6878
38	89	79	73.5397	5.4603	5.4603	29.8153
39	89	78	73.5397	4.4603	4.4603	19.8947
40	93	60	76.1908	-16.1908	-16.1908	262.1429
41	93	67	76.1908	-9.1908	-9.1908	84.4713
42	94	76	76.8536	-0.8536	-0.8536	0.7287
43	96	66	78.1792	-12.1792	-12.1792	148.3331
44	97	87	78.8420	8.1580	8.1580	66.5530
Jumlah						3260.7532

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 14,55 + 0,663X$

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata} = \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\
 &= \frac{0.00}{44} \\
 &= 0.0000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{3260.753}{43} \\
 &= 75.831
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{75.831} \\
 &= 8.70813
 \end{aligned}$$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 14,55 + 0,663X$$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$\overline{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})}$ (Xi - \bar{X}_i)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-16.2489	-16.2489	-1.8660	0.4688	0.0312	0.0227	0.008
2	-16.1908	-16.1908	-1.8593	0.4678	0.0322	0.0455	0.013
3	-13.2373	-13.2373	-1.5201	0.4357	0.0643	0.0682	0.004
4	-12.1792	-12.1792	-1.3986	0.4177	0.0823	0.0909	0.009
5	-12.2257	-12.2257	-1.4039	0.4192	0.0808	0.1136	0.033
6	-10.8769	-10.8769	-1.2490	0.3925	0.1075	0.1364	0.029
7	-9.9117	-9.9117	-1.1382	0.3708	0.1292	0.1591	0.030
8	-9.3070	-9.3070	-1.0688	0.3554	0.1446	0.1818	0.037
9	-9.2954	-9.2954	-1.0674	0.3554	0.1446	0.2045	0.060
10	-9.1908	-9.1908	-1.0554	0.3531	0.1469	0.2273	0.080
11	-6.9466	-6.9466	-0.7977	0.2852	0.2148	0.2500	0.035
12	-6.9350	-6.9350	-0.7964	0.2852	0.2148	0.2727	0.058
13	-6.8885	-6.8885	-0.7910	0.2852	0.2148	0.2955	0.081
14	-5.5397	-5.5397	-0.6361	0.2357	0.2643	0.3182	0.054
15	-4.5978	-4.5978	-0.5280	0.1985	0.3015	0.3409	0.039
16	-4.9350	-4.9350	-0.5667	0.2123	0.2877	0.3636	0.076
17	-4.2257	-4.2257	-0.4853	0.1844	0.3156	0.3864	0.071
18	-3.5745	-3.5745	-0.4105	0.1591	0.3409	0.4091	0.068
19	-0.5513	-0.5513	-0.0633	0.0239	0.4761	0.4318	0.044
20	-0.8536	-0.8536	-0.0980	0.0359	0.4641	0.4545	0.010
	-0.5978	-0.5978	-0.0686	0.0239	0.4761	0.4773	0.001
22	1.0883	1.0883	0.1250	0.0478	0.5478	0.5000	0.048
23	1.7859	1.7859	0.2051	0.0793	0.5793	0.5227	0.057
24	2.0767	2.0767	0.2385	0.0910	0.5910	0.5455	0.046
25	2.0883	2.0883	0.2398	0.0910	0.5910	0.5682	0.023
26	4.7627	4.7627	0.5469	0.2054	0.7054	0.5909	0.114
27	4.4603	4.4603	0.5122	0.1950	0.6950	0.6136	0.081
28	4.0767	4.0767	0.4681	0.1772	0.6772	0.6364	0.041
29	4.0883	4.0883	0.4695	0.1772	0.6772	0.6591	0.018
30	5.4603	5.4603	0.6270	0.2324	0.7324	0.6818	0.051
31	6.7743	6.7743	0.7779	0.2794	0.7794	0.7045	0.075
32	7.0767	7.0767	0.8126	0.2910	0.7910	0.7273	0.064
33	5.1231	5.1231	0.5883	0.2190	0.7190	0.7500	0.031
34	6.7859	6.7859	0.7793	0.2794	0.7794	0.7727	0.007
35	8.1580	8.1580	0.9368	0.3238	0.8238	0.7955	0.028
36	7.7743	7.7743	0.8928	0.3133	0.8133	0.8182	0.005
37	8.7859	8.7859	1.0089	0.3413	0.8413	0.8409	0.000
38	10.0650	10.0650	1.1558	0.3749	0.8749	0.8636	0.011
39	9.7394	9.7394	1.1184	0.3665	0.8665	0.8864	0.020
40	9.1115	9.1115	1.0463	0.3508	0.8508	0.9091	0.058
41	11.4487	11.4487	1.3147	0.4049	0.9049	0.9318	0.027
42	13.7511	13.7511	1.5791	0.4418	0.9418	0.9545	0.013
43	15.1231	15.1231	1.7367	0.4582	0.9582	0.9773	0.019
44	14.7046	14.7046	1.6886	0.4535	0.9535	1.0000	0.047

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.114, L_{tabel} untuk $n = 44$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,133. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 14,55 + 0,663X$$

1. Kolom
- \hat{Y}

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= 14,55 + 0,663 X \\ &= 14,55 + 0,663 [63] = 56,31 \end{aligned}$$

2. Kolom
- $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 47 - 56,31 = -9,31$$

3. Kolom
- $\frac{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})}{\text{rata-rata}}$

$$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) = -9,31 - 0,0000 = -9,31$$

4. Kolom
- $\frac{[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2}{\text{rata-rata}}$

$$= \frac{-9,31^2}{\text{rata-rata}} = 86,62$$

5. Kolom
- $\frac{Y - \hat{Y}}{\text{rata-rata}}$
- atau
- (X_i)
- yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom
- $\frac{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})}{\text{rata-rata}}$
- atau
- $(X_i - \bar{X}_i)$
- yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom
- Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-16,25}{8,71} = -1,8660$$

8. Kolom
- Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 1,81; pada sumbu menurun cari angka 1,6; lalu pada sumbu mendatar angka 3 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4688$

9. Kolom
- $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$

$$Z_i = -1,81, \text{ maka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4649 = 0,0312$$

10. Kolom
- $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{44} = 0,023$$

11. Kolom
- $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0,031 - 0,023] = 0,008$$

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 211917 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{3021^2}{44} \\ &= 207419.11 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0.663 \left\{ 248490 - \frac{[3592][3021]}{44} \right\} \\ &= 1237.13 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 211917 - 207419.11 - 1237.13 \\ &= 3260.753 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 44 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(\text{res})} &= n - 2 = 42 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{1237.13}{1} = 1237.13$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{3260.75}{42} = 77.64$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{1237.13}{77.64} = 15.93$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 15.93$, dan $F_{tabel(0,05;1/42)} = 4,07$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 2153.333 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 3260.753 - 2153.333 \\ &= 1107.420 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 21 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 19 \\ dk_{(G)} &= n - k = 23 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{1107.42}{19} = 58.29 \\ RJK_{(G)} &= \frac{2153.33}{23} = 93.62 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{58.29}{93.62} = 0.62$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0.62$, dan $F_{tabel(0,05;19/23)} = 2.10$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	(ΣYk) ² n		$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$
1	1	1	63	47	2209	2961					
2	2	2	66	73	5329	4818	7730	122	14884	7442.00	288.00
3			66	49	2401	3234					
4	3	1	70	54	2916	3780					
5	4	3	73	58	3364	4234	11829	187	34969	11656.33	172.67
6			73	56	3136	4088					
7			73	73	5329	5329					
8	5	2	74	63	3969	4662	7450	122	14884	7442.00	8.00
9			74	59	3481	4366					
10	6	1	75	74	5476	5550					
11	7	3	76	67	4489	5092	14434	208	43264	14421.33	12.67
12			76	69	4761	5244					
13			76	72	5184	5472					
14	8	2	78	50	2500	3900	8900	130	16900	8450.00	450.00
15			78	80	6400	6240					
16	9	4	79	69	4761	5451	17675	265	70225	17556.25	118.75
17			79	57	3249	4503					
18			79	71	5041	5609					
19			79	68	4624	5372					
20	10	1	80	64	4096	5120					
21	11	2	81	55	3025	4455	8354	128	16384	8192.00	162.00
22			81	73	5329	5913					
23	12	4	84	66	4356	5544	19733	279	77841	19460.25	272.75
24			84	58	3364	4872					
25			84	78	6084	6552					
26			84	77	5929	6468					
27	13	2	85	64	4096	5440	10496	144	20736	10368.00	128.00
28			85	80	6400	6800					
29	14	2	86	71	5041	6106	11930	154	23716	11858.00	72.00
30			86	83	6889	7138					
31	15	3	87	81	6561	7047	18278	234	54756	18252.00	26.00
32			87	79	6241	6873					
33			87	74	5476	6438					
34	16	3	88	88	7744	7744	17672	228	51984	17328.00	344.00
35			88	78	6084	6864					
36			88	62	3844	5456					
37	17	3	89	68	4624	6052	16949	225	50625	16875.00	74.00
38			89	79	6241	7031					
39			89	78	6084	6942					
40	18	2	93	60	3600	5580	8089	127	16129	8064.50	24.50
41			93	67	4489	6231					
42	19	1	94	76	5776	7144					
43	20	1	96	66	4356	6336					
44	21	1	97	87	7569	8439					
Σ	21	44	3592	3021	211917	248490					2153.33

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	44	211917.00			
Regresi (a)	1	207419.11			
Regresi (b/a)	1	1237.13	1237.13	15.93	4.07
Sisa	42	3260.75	77.64		
Tuna Cocok	19	1107.42	58.29	0.62	2.10
Galat Kekeliruan	23	2153.33	93.62		

**Perhitungan Koefisien Korelasi
Product Moment**

Diketahui

n	=	44
ΣX	=	3592
ΣX^2	=	296054
ΣY	=	3021
ΣY^2	=	211917
ΣXY	=	248490

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{44 \cdot 248490 - [3592] \cdot [3021]}{\sqrt{\{44 \cdot 296054 - 3592^2\} \{44 \cdot 211917 - 3021^2\}}} \\
 &= \frac{10933560 - 10851432}{\sqrt{123912 \cdot 197907}} \\
 &= \frac{82128}{156598.379} \\
 &= 0.524
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.524$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.524\sqrt{42}}{\sqrt{1-0.275}} \\
 &= \frac{0.524 \cdot 6.48}{\sqrt{0.725}} \\
 &= \frac{3.399}{0.851} \\
 &= 3.99
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (44 - 2) = 42$ sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{hitung} [3.99] > t_{tabel} (1,68)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.524^2 \times 100\% \\ &= 0.2750 \times 100\% \\ &= 27.50\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Hasil Belajar ditentukan oleh Efektivitas Komunikasi Interpersonal sebesar 27,50%.

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 14,55 + 0,663 X$	\hat{Y}
1	63	14.55 + 0.663 . 63	56.307
2	66	14.55 + 0.663 . 66	58.295
3	66	14.55 + 0.663 . 66	58.295
4	70	14.55 + 0.663 . 70	60.947
5	73	14.55 + 0.663 . 73	62.935
6	73	14.55 + 0.663 . 73	62.935
7	73	14.55 + 0.663 . 73	62.935
8	74	14.55 + 0.663 . 74	63.598
9	74	14.55 + 0.663 . 74	63.598
10	75	14.55 + 0.663 . 75	64.261
11	76	14.55 + 0.663 . 76	64.923
12	76	14.55 + 0.663 . 76	64.923
13	76	14.55 + 0.663 . 76	64.923
14	78	14.55 + 0.663 . 78	66.249
15	78	14.55 + 0.663 . 78	66.249
16	79	14.55 + 0.663 . 79	66.912
17	79	14.55 + 0.663 . 79	66.912
18	79	14.55 + 0.663 . 79	66.912
19	79	14.55 + 0.663 . 79	66.912
20	80	14.55 + 0.663 . 80	67.575
21	81	14.55 + 0.663 . 81	68.237
22	81	14.55 + 0.663 . 81	68.237
23	84	14.55 + 0.663 . 84	70.226
24	84	14.55 + 0.663 . 84	70.226
25	84	14.55 + 0.663 . 84	70.226
26	84	14.55 + 0.663 . 84	70.226
27	85	14.55 + 0.663 . 85	70.888
28	85	14.55 + 0.663 . 85	70.888
29	86	14.55 + 0.663 . 86	71.551
30	86	14.55 + 0.663 . 86	71.551
31	87	14.55 + 0.663 . 87	72.214
32	87	14.55 + 0.663 . 87	72.214
33	87	14.55 + 0.663 . 87	72.214
34	88	14.55 + 0.663 . 88	72.877
35	88	14.55 + 0.663 . 88	72.877
36	88	14.55 + 0.663 . 88	72.877
37	89	14.55 + 0.663 . 89	73.540
38	89	14.55 + 0.663 . 89	73.540
39	89	14.55 + 0.663 . 89	73.540
40	93	14.55 + 0.663 . 93	76.191
41	93	14.55 + 0.663 . 93	76.191
42	94	14.55 + 0.663 . 94	76.854
43	96	14.55 + 0.663 . 96	78.179
44	97	14.55 + 0.663 . 97	78.842

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

$$\begin{aligned}
 n &= 44 \\
 \Sigma X &= 3592 \\
 \Sigma X^2 &= 296054 \\
 \Sigma Y &= 3021 \\
 \Sigma Y^2 &= 211917 \\
 \Sigma XY &= 248490
 \end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{3021 \cdot 296054 - 3592 \cdot 248490}{44 \cdot 296054 - 3592^2} \\
 &= \frac{894379134 - 892576080}{13026376 - 12902464} \\
 &= \frac{1803054}{123912} \\
 &= 14.5511
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{44 \cdot 248490 - 3592 \cdot 3021}{44 \cdot 296054 - 3592^2} \\
 &= \frac{10933560 - 10851432}{13026376 - 12902464} \\
 &= \frac{82128}{123912} \\
 &= 0.66279
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 14.55 + 0.663X$$

Lampiran 31

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	63	47	3969	2209	2961
2	2	2	66	73	4356	5329	4818
3			66	49	4356	2401	3234
4	3	1	70	54	4900	2916	3780
5	4	3	73	58	5329	3364	4234
6			73	56	5329	3136	4088
7			73	73	5329	5329	5329
8	5	2	74	63	5476	3969	4662
9			74	59	5476	3481	4366
10	6	1	75	74	5625	5476	5550
11	7	3	76	67	5776	4489	5092
12			76	69	5776	4761	5244
13			76	72	5776	5184	5472
14	8	2	78	50	6084	2500	3900
15			78	80	6084	6400	6240
16	9	4	79	69	6241	4761	5451
17			79	57	6241	3249	4503
18			79	71	6241	5041	5609
19			79	68	6241	4624	5372
20	10	1	80	64	6400	4096	5120
21	11	2	81	55	6561	3025	4455
22			81	73	6561	5329	5913
23	12	4	84	66	7056	4356	5544
24			84	58	7056	3364	4872
25			84	78	7056	6084	6552
26			84	77	7056	5929	6468
27	13	2	85	64	7225	4096	5440
28			85	80	7225	6400	6800
29	14	2	86	71	7396	5041	6106
30			86	83	7396	6889	7138
31	15	3	87	81	7569	6561	7047
32			87	79	7569	6241	6873
33			87	74	7569	5476	6438
34	16	3	88	88	7744	7744	7744
35			88	78	7744	6084	6864
36			88	62	7744	3844	5456
37	17	3	89	68	7921	4624	6052
38			89	79	7921	6241	7031
39			89	78	7921	6084	6942
40	18	2	93	60	8649	3600	5580
41			93	67	8649	4489	6231
42	19	1	94	76	8836	5776	7144
43	20	1	96	66	9216	4356	6336
44	21	1	97	87	9409	7569	8439
Jumlah	21	44	3592	3021	296054	211917	248490

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	79	50	-2.64	-18.66	6.95	348.16
2	74	56	-7.64	-12.66	58.31	160.25
3	88	78	6.36	9.34	40.50	87.25
4	93	60	11.36	-8.66	129.13	74.98
5	85	77	3.36	8.34	11.31	69.57
6	76	59	-5.64	-9.66	31.77	93.30
7	89	68	7.36	-0.66	54.22	0.43
8	63	47	-18.64	-21.66	347.31	469.12
9	85	71	3.36	2.34	11.31	5.48
10	66	73	-15.64	4.34	244.50	18.84
11	81	55	-0.64	-13.66	0.40	186.57
12	87	74	5.36	5.34	28.77	28.53
13	66	49	-15.64	-19.66	244.50	386.48
14	76	69	-5.64	0.34	31.77	0.12
15	87	64	5.36	-4.66	28.77	21.71
16	81	73	-0.64	4.34	0.40	18.84
17	87	88	5.36	19.34	28.77	374.07
18	75	67	-6.64	-1.66	44.04	2.75
19	73	73	-8.64	4.34	74.59	18.84
20	93	67	11.36	-1.66	129.13	2.75
21	96	66	14.36	-2.66	206.31	7.07
22	88	62	6.36	-6.66	40.50	44.34
23	88	78	6.36	9.34	40.50	87.25
24	70	54	-11.64	-14.66	135.40	214.89
25	79	57	-2.64	-11.66	6.95	135.93
26	89	79	7.36	10.34	54.22	106.93
27	73	58	-8.64	-10.66	74.59	113.62
28	80	71	-1.64	2.34	2.68	5.48
29	97	87	15.36	18.34	236.04	336.39
30	84	66	2.36	-2.66	5.59	7.07
31	78	68	-3.64	-0.66	13.22	0.43
32	79	69	-2.64	0.34	6.95	0.12
33	78	64	-3.64	-4.66	13.22	21.71
34	84	58	2.36	-10.66	5.59	113.62
35	84	80	2.36	11.34	5.59	128.62
36	94	76	12.36	7.34	152.86	53.89
37	86	83	4.36	14.34	19.04	205.66
38	76	72	-5.64	3.34	31.77	11.16
39	74	74	-7.64	5.34	58.31	28.53
40	73	63	-8.64	-5.66	74.59	32.03
41	84	78	2.36	9.34	5.59	87.25
42	86	81	4.36	12.34	19.04	152.30
43	79	80	-2.64	11.34	6.95	128.62
44	89	79	7.36	10.34	54.22	106.93
Jumlah	3592	3021			2816.18	4497.886

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{3592}{44} \\ &= 81.64\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{3021}{44} \\ &= 68.66\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{2816.18}{43} \\ &= 65.493\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{4497.89}{43} \\ &= 104.602\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{65.493} \\ &= 8.093\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{104.602} \\ &= 10.228\end{aligned}$$

**ta Mentah Variabel X (Efektivitas Komunikasi Interj
Dan Varibel Y (Hasil Belajar)**

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	79	50
2	74	56
3	88	78
4	93	60
5	85	77
6	76	59
7	89	68
8	63	47
9	85	71
10	66	73
11	81	55
12	87	74
13	66	49
14	76	69
15	87	64
16	81	73
17	87	88
18	75	67
19	73	73
20	93	67
21	96	66
22	88	62
23	88	78
24	70	54
25	79	57
26	89	79
27	73	58
28	80	71
29	97	87
30	84	66
31	78	68
32	79	69
33	78	64
34	84	58
35	84	80
36	94	76
37	86	83
38	76	72
39	74	74
40	73	63
41	84	78
42	86	81
43	79	80
44	89	79

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X (Efektivitas Komunikasi Interpersonal)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 97 - 63 \\ &= 34 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 44 \\ &= 1 + (3,3) 1,64 \\ &= 1 + 5,42 \\ &= 6,42 \text{ (dibulatkan menjadi } 6 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{34}{6} = 5.667 \text{ (ditetapkan menjadi } 6 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
63 - 68	62.5	68.5	3	6.8%
69 - 74	68.5	74.5	6	13.6%
75 - 80	74.5	80.5	11	25.0%
81 - 86	80.5	86.5	10	22.7%
87 - 92	86.5	92.5	9	20.5%
93 - 98	92.5	98.5	5	11.4%
Jumlah			44	100%

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Hasil Belajar)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 88 - 47 \\ &= 41 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

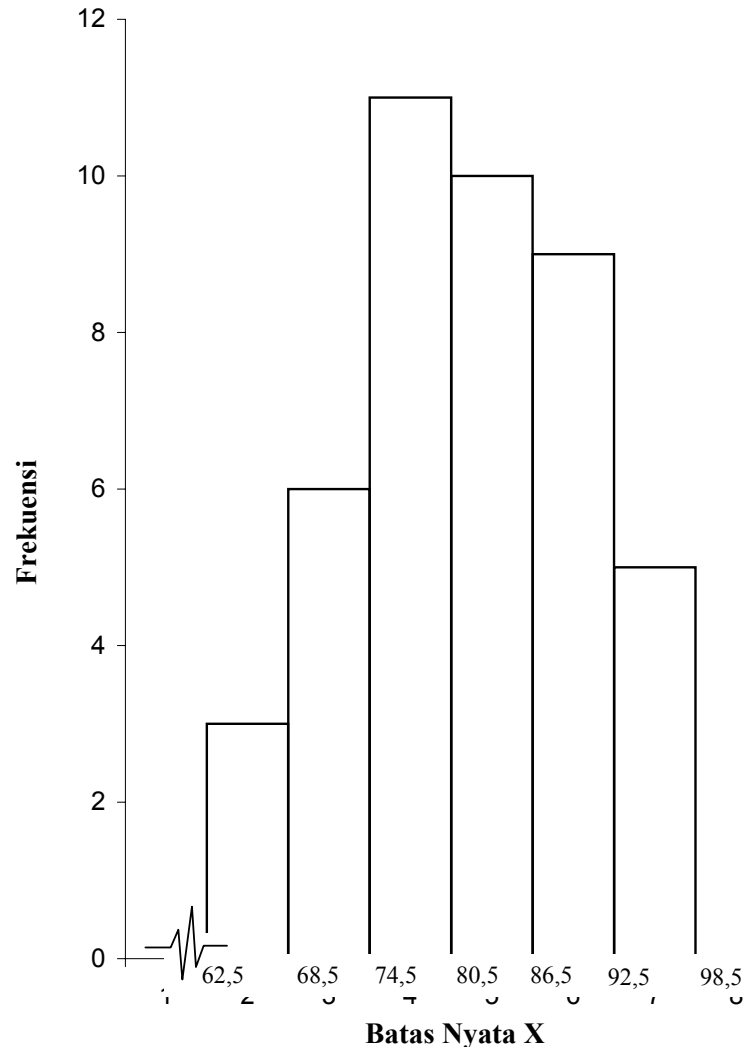
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 44 \\ &= 1 + (3,3) 1,64 \\ &= 1 + 5,42 \\ &= 6,42 \text{ (dibulatkan menjadi } 6 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

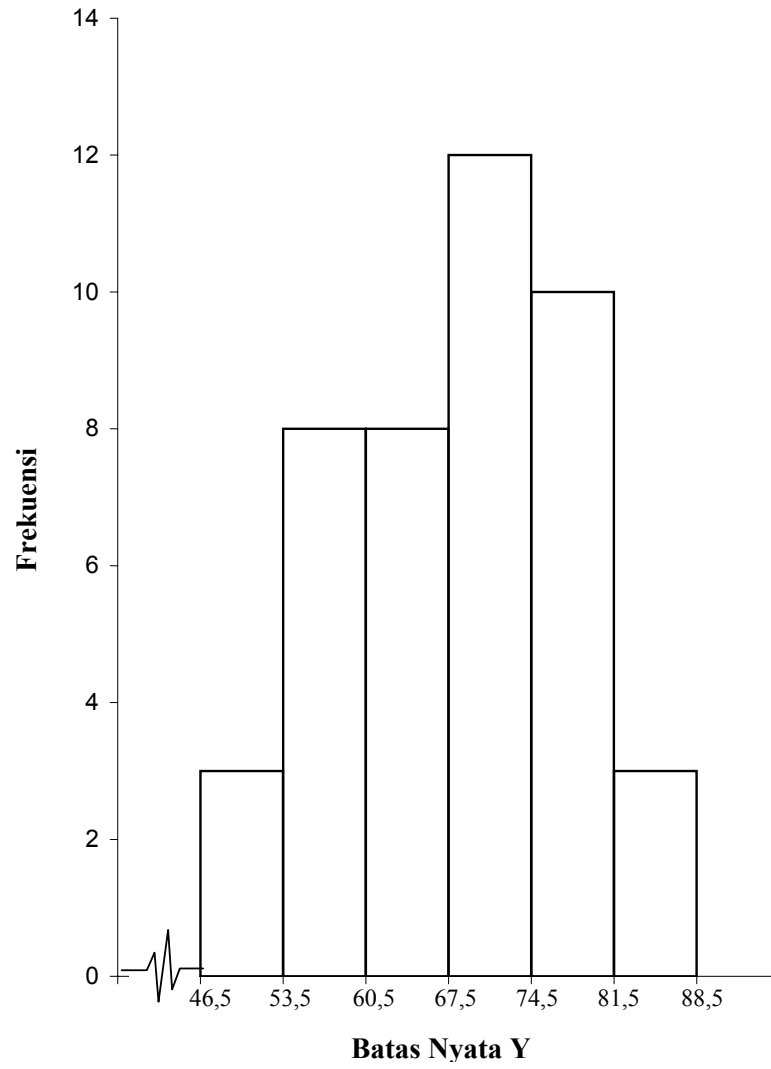
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{41}{6} = 6.83 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
47 - 53	46.5	53.5	3	6.8%
54 - 60	53.5	60.5	8	18.2%
61 - 67	60.5	67.5	8	18.2%
68 - 74	67.5	74.5	12	27.3%
75 - 81	74.5	81.5	10	22.7%
82 - 88	81.5	88.5	3	6.8%
Jumlah			44	100%

Grafik Histogram
Variabel X
Efektivitas Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal)



Grafik Histogram
Variabel Y
Hasil Belajar



Data Penelitian
Variabel X (Efektivitas Komunikasi Interpersonal)

No. Resp.	Butir Pernyataan																						Skor Tot
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	79
2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	5	74
3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	88
4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	93
5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	85
6	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	76
7	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
8	1	2	4	1	1	1	2	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	63
9	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
10	2	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	66
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	81
12	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	87
13	2	2	4	2	3	2	2	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	66
14	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	76
15	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	87
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	81
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
18	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	75
19	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	73
20	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	93
21	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	96
22	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	5	4	5	4	2	5	4	4	4	88
23	4	4	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	2	5	4	5	4	88
24	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	70
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	79
26	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
27	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	73
28	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	80
29	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	97
30	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	84
31	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	78
32	5	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
33	4	3	5	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	78
34	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	84
35	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	84
36	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	94
37	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	2	2	4	5	4	4	4	2	5	4	3	4	86
38	3	2	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	3	3	4	76
39	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	5	4	4	3	1	5	2	3	4	74
40	4	4	3	4	3	2	5	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	73
41	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	84
42	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	86
43	5	2	4	5	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	79
44	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	89

No. Resp.	Butir Pernyataan																				Skc		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Tot
Σ	168	159	175	165	163	158	162	176	162	177	132	148	166	178	163	174	167	139	165	158	165	172	359

Data Penelitian
Variabel Y (Hasil Belajar)

No. Resp.	Nama Responden	Skor Total
1	Responden 1	50
2	Responden 2	56
3	Responden 3	78
4	Responden 4	60
5	Responden 5	77
6	Responden 6	59
7	Responden 7	68
8	Responden 8	47
9	Responden 9	71
10	Responden 10	73
11	Responden 11	55
12	Responden 12	74
13	Responden 13	49
14	Responden 14	69
15	Responden 15	64
16	Responden 16	73
17	Responden 17	88
18	Responden 18	67
19	Responden 19	73
20	Responden 20	67
21	Responden 21	66
22	Responden 22	62
23	Responden 23	78
24	Responden 24	54
25	Responden 25	57
26	Responden 26	79
27	Responden 27	58
28	Responden 28	71
29	Responden 29	87
30	Responden 30	66
31	Responden 31	68
32	Responden 32	69
33	Responden 33	64
34	Responden 34	58
35	Responden 35	80
36	Responden 36	76
37	Responden 37	83
38	Responden 38	72
39	Responden 39	74
40	Responden 40	63
41	Responden 41	78
42	Responden 42	81
43	Responden 43	80
44	Responden 44	79
	Σ	3021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Ade Amelia Octavia Siregar. Lahir di Jakarta, 19 Oktober 1989. Alamat rumah di Jalan Mawar Jingga Blok K no. 6 Kelapa Gading Jakarta Utara. Pendidikan formal yang pernah dijalani yaitu: 1996-2002 SD Tarakanita V Rawamangun, 2002-2005 SLTP Santa Ursula, 2005-2008 SMA Negeri 21 Jakarta, 2008-2012 Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Selama masa kuliah mempunyai pengalaman mengajar di SMK Pelita Tiga Rawamangun Jakarta. Mempunyai pengalaman Praktik Kerja Lapangan sebagai staf *Bunker and Operational Compliance* di PT. Pertamina Perkapalan Tanjung Priuk Jakarta Utara pada tahun 2011.